

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI & BP DI SMK
CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**TRI HIDAYATUL SEPTIANA
NIM. 214110402178**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Tri Hidayatul Septiana

NIM : 214110402178

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bawa Naskah Skripsi berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Senin 20 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Tri Hidayatul Septiana

NIM. 214110402178

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI_TRI_HIDAYATUL_SEPTIANA_1.pdf

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	16% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	Ekawati, Yan. "Kerjasama antara ustadz dan guru dalam pembentukan karakter siswa di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	www.pasca-umi.ac.id Internet Source	1%
		1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
12	docplayer.info Internet Source	<1%
13	Dewi Andriyani, Samiyem Samiyem. "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI METODE RESITASIPADA PELAJARAN MATEMATIKA", Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2022 Publication	<1%
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI & BP DI SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO

yang disusun oleh Tri Hidayatul Septiana (NIM.214110402178) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 4 Maret 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang

Inten Mustika K., M.Pd.
NIP. 19921017 202321 2 037

Penguji Utama

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,
Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Tri Hidayatul Septiana
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

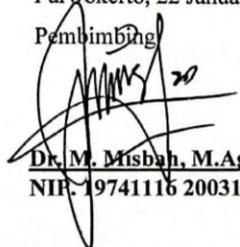
Nama : Tri Hidayatul Septiana
NIM : 214110402178
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Januari 2025

Pembimbing


Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PAI & BP DI SMK CITRA BANGSA MANDIRI
PURWOKERTO**

TRI HIDAYATUL SEPTIANA
214110402178

Abstrak: Keberhasilan proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya strategi yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar yang nyaman, berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI & BP menggunakan berbagai macam strategi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik seperti keteladanan dan pembiasaan, anjuran dan pemberian motivasi, ruang diskusi, pemberian hukuman yang mendidik. Terkait peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotik yang diaplikasikan pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik berasal dari faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI & BP, Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik, Kurikulum Merdeka.

**TEACHER STRATEGIES IN IMPROVING STUDENT LEARNING
ACHIEVEMENT BASED ON THE MERDEKA CURRICULUM IN PAI &
BP SUBJECTS AT SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**

TRI HIDAYATUL SEPTIANA

214110402178

Abstract: Success of the teaching and learning process and the achievement of learning objectives, which are certainly influenced by various factors, one of which is the strategies applied by teachers in the learning activities to create a comfortable learning atmosphere that is effective and efficient. Based on this statement, the author intends to conduct research aimed at describing the Teacher Strategies in Improving Student Learning Achievement Based on the Merdeka Curriculum in PAI & BP Subjects at SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. This research uses a qualitative descriptive research method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The research results show that PAI & BP teachers use various strategies to improve student learning achievement, such as exemplifying and habituating, providing encouragement and motivation, creating discussion space, and administering educational punishments. The improvement in student learning achievement can be seen from cognitive, affective, and psychomotor aspects, which are applied in intrakurricular, kokurikuler, and ekstrakurikuler activities. Factors influencing the improvement of student learning achievement come from both internal and external factors.

Keywords: Teacher Strategies in PAI & BP, Improvement of Student Learning Achievement, Merdeka Curriculum.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ó	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan

antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺀ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ﻭ	Fathah dan wawu	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﺀ...ﺀ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ﻭ...ﻭ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ﻭ...ﻭ	Dammah dan wa	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir sengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kata kedua itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الاطفال : raudah al-atfal/raudahtul atfal
- المدينة المنورة : al-madiinah al munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طلحة : talhah

E. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نزل : nazzala

البر : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi in kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرجل : ar-rajulu

الشمس : asy-syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذ : ta'hudzu

شيء : syai'un

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillahi majreha wa mursaha

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdulillahirobbil ‘alamiin

Penggunaan huruf awla kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ : Allahu ghofururrohiim

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”¹

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”²



¹ Al-Kindi, Filsuf dan ahli matematika Arab, abad ke-9 M.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, (Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah: 286.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim Alhamdulillahirobbil 'alamiin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Soderi dan Ibu Siti Mahyati yang telah mampu mendidik penulis menjadi anak yang tegar dalam menghadapi segala rintangan, peduli dan penuh perjuangan untuk mencapai masa depan serta selalu mengingatkan akan keseimbangan dunia dan akhirat. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan, doa, cinta dan kasih sayangnya yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis mersa sangat bersyukur memiliki kedua orang tua yang sangat hebat, mampu mengorbankan seluruh tenaga dan kemampuannya membiayai penulis demi meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PA & BP Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, beliau Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa’atnya kelak di yaumul akhir.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini dan selama peneliti berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saizu Purwokerto, tentu banyak sekali pihak yang memberikan bantuan, nasihat, motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Intan Nur Azizah, M.Pd., Penasehat Akademik Prodran Studi Pendidikan Agama Islam (PAI A 2021) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah berbagi ilmu selama perkuliahan.
10. Prisillia Mutiara Sari, Si., Gr., Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
11. Saifuddin, S.Pd.I., Gr., dan Riki Feri Triani, S.Sos.I., Gr., Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
12. Segenap Guru dan Karyawan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Orang tua tercinta, Bapak Soderi dan Ibu Siti Mahyati yang senantiasa mendo'akan, mendidik dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi, semangat, dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
14. (Alm) Abuya K. H. Muhammad Thoha 'Alawy Al-Hafidz dan Ibu Hj. Tasdiqoh Al-Hafidzoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Purwokerto yang selalu diharapkan manfaat dan barokah ilmunya.
15. Kepada Kakak-kakak penulis, Imam Syahrul Romadhon, Fikri Mubarak, dan Liana Khoirunnisa, yang selalu memberikan motivasi dan semangat, selalu membantu dan mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya demi membanggakan keluarga.
16. Keluarga besarku, baik dari pihak bapak maupun ibu yang selalu menghadirkan keceriaan dan semangat serta teman-teman yang ada di rumah yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa untuk bisa menyelesaikan pendidikan.
17. Keluarga besar PAI A angkatan 2021, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat.
18. Teman-teman PAI Etho '21, sebagai teman sepondok dan seperjuangan. Terimakasih karena selalu ada dalam setiap proses perjalanan di masa kuliah, selalu memberikan motivasi dan semangat, saling membantu dan memahami satu sama lain, selalu kompak kapanpun dan dimanapun kita berada.

19. Teman-teman kamar Rabiah Al-'Adawiyah (RA) yang selalu menemani setiap waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Terakhir, skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri Tri Hidayatul Septiana, terimakasih sudah sampai pada tahap ini. Terima kasih karena sudah kuat dan semangat menjalani hari demi hari. Terimakasih atas keberanian untuk selalu mencoba hal-hal yang baru dan mencoba berdamai dengan keadaan. Sekali lagi terimakasih Septi.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menghargai kritik dan saran terhadap segala kekurangan guna penyempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 25 Januari 2025

Penulis,



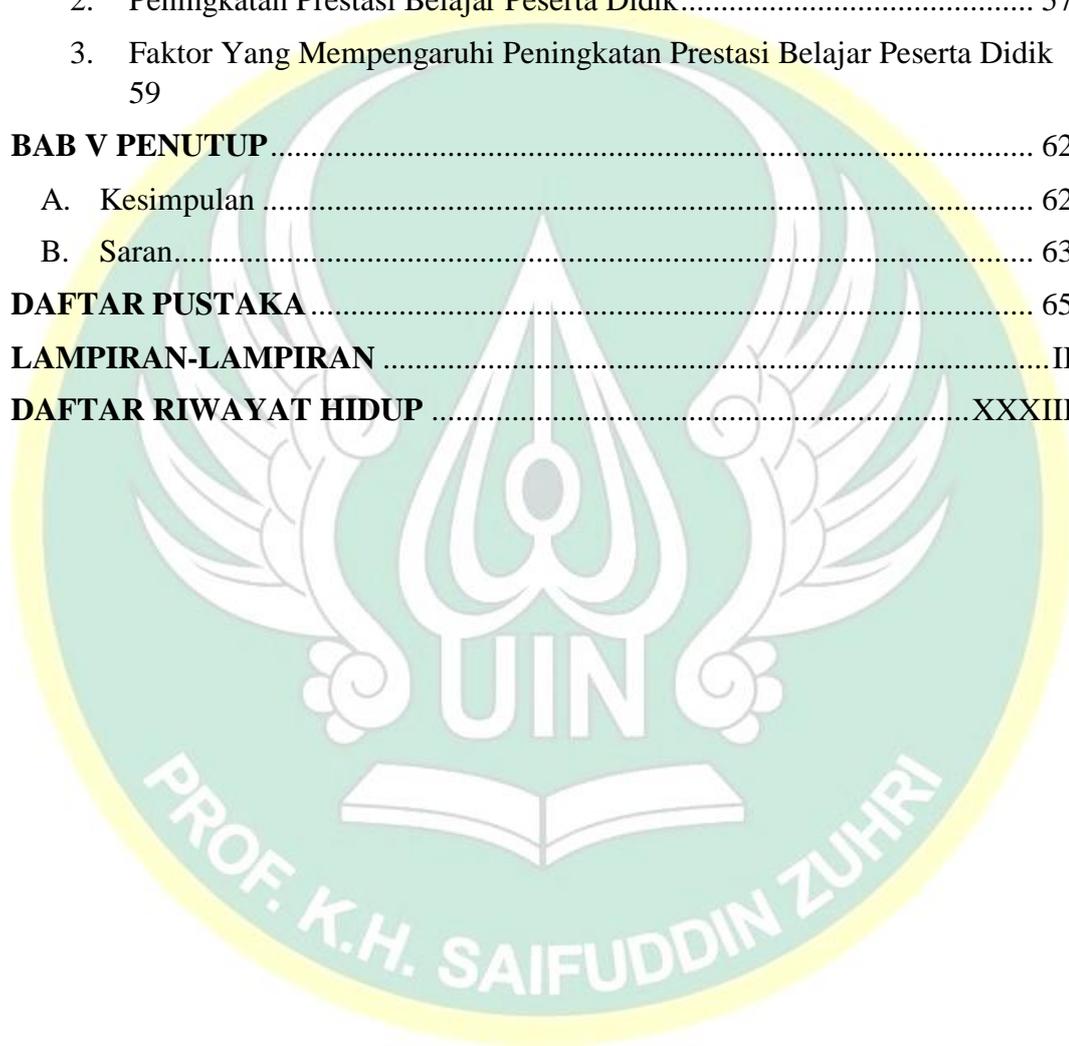
Tri Hidayatul Septiana

NIM. 214110402178

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Konseptual	12
1. Strategi Guru PAI & BP	12
2. Prestasi Belajar Peserta Didik	20
3. Kurikulum Merdeka	23
B. Penelitian Terkait	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Objek dan Subjek Penelitian	31

D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	37
A. Penyajian Data	37
B. Analisis Data	50
1. Strategi Guru PAI & BP	50
2. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik.....	57
3. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik 59	
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	II
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXIII



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pendidik (Guru) SMK CBM Purwokerto.....	IV
Tabel 2. Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) SMK CBM Purwokerto.....	V
Tabel 3. Struktur Organisasi SMK CBM Purwokerto.....	VI
Tabel 4. Sarana dan Prasarana SMK CBM Purwokerto.....	VII
Tabel 5. Peserta Didik 5 (Lima) Tahun Terakhir SMK CBM Purwokerto.....	VII

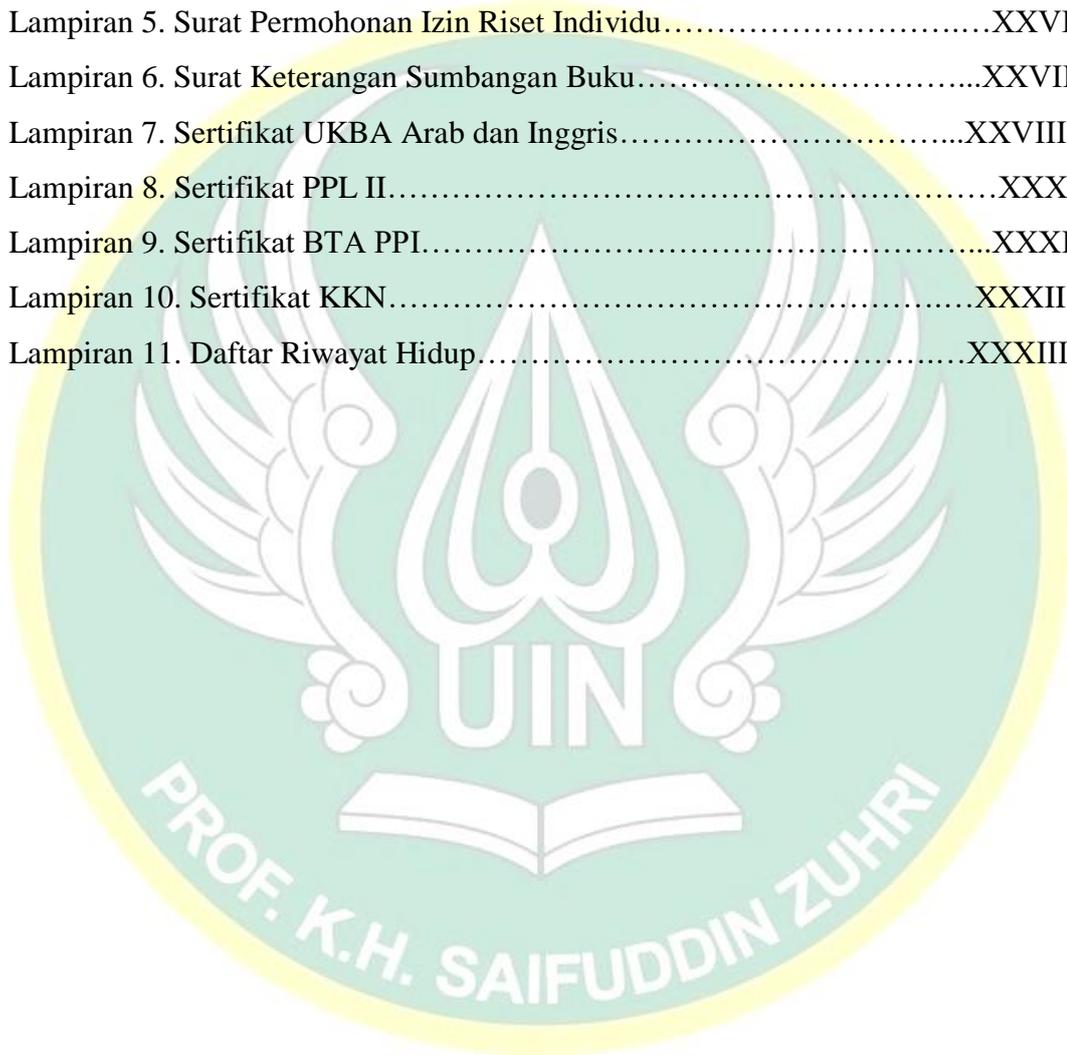


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi Sumber.....	35
Gambar 2. Triangulasi Teknik.....	36
Gambar 1.1. Observasi Pendahuluan di Kelas X Askep 3.....	XVII
Gambar 1.2. Wawancara Dengan Guru PAI&BP.....	XVII
Gambar 1.3. Wawancara Dengan Guru PAI&BP.....	XVIII
Gambar 1.4. Observasi di Kelas X Askep 1.....	XVIII
Gambar 1.5. Wawancara Dengan Peserta Didik.....	XIX
Gambar 1.6. Wawancara Dengan Peserta Didik.....	XIX
Gambar 1.7. Wawancara Dengan Waka Kurikulum.....	XX
Gambar 1.8. Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	XX
Gambar 1.9. Observasi Mengenai Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an.....	XXI
Gambar 1.10. Observasi Mengenai P5.....	XXI
Gambar 1.11. Observasi Mengenai Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjama'ah...XXII	
Gambar 1.12. Observasi Mengenai Kegiatan Literasi.....	XXII
Gambar 1.13. Observasi Mengenai Pembiasaan Budaya 5S.....	XXIII
Gambar 1.14. Observasi Mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra.....	XXIII
Gambar 1.15. Observasi di Kelas.....	XXIV
Gambar 1.16. Observasi di Kelas.....	XXIV

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum SMK CBM Purwokerto.....	II
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	IX
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan.....	XVII
Lampiran 4. Surat Bukti Penelitian Dari Sekolah.....	XXV
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Riset Individu.....	XXVI
Lampiran 6. Surat Keterangan Sumbangan Buku.....	XXVII
Lampiran 7. Sertifikat UKBA Arab dan Inggris.....	XXVIII
Lampiran 8. Sertifikat PPL II.....	XXX
Lampiran 9. Sertifikat BTA PPI.....	XXXI
Lampiran 10. Sertifikat KKN.....	XXXII
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	XXXIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk membentuk karakter yang selaras dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang baik akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, dan saran untuk mengekspresikan diri dari peserta didik.⁵

Keberhasilan proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran tentunya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu strategi yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai kelas, menguasai materi yang akan

³ Presiden Republik Indonesia et al., “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)” 2010, no. 1 (1991): 1–5.

⁴ Tiya Triyanti, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Untuk Mencapai Nilai Kkm,” *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2022): 8–17, <https://doi.org/10.24260/jpkk.v1i1.1161>.

⁵ Paul Eggen and Don Kauchak, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Edisi Ilmu (Jakarta PT Indeks: Jakarta PT Indeks, 2012).

diajarkan, serta menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat, sehingga proses belajar akan berjalan secara efektif dan efisien.

Hal ini erat kaitannya dengan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman yang didapatkan dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap peserta didik itu berbeda, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, baik dari segi pemahaman materi dan lain sebagainya, sehingga perbedaan individual ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku di kalangan peserta didik yang akhirnya menyebabkan perbedaan prestasi belajar. Secara umum, prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tersebut.⁶

Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam, dari sumber dan pedoman hidup utama yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁷ Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi tentang Agama Islam kepada orang Islam, baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dilakukan sehari-hari dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa lebih percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁸

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dalam pembelajaran yang berisi bahan pelajaran dan semua alur kegiatan pembelajaran serta proses belajar mengajar yang dilakukan terhadap pembentukan kepribadian peserta didik baik itu di sekolah maupun diluar sekolah atau lingkungan sekitar yang digunakan

⁶ Arabiah, Hasibuddin, dan Nur Setiawati, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar," *Journal of Gurutta Education (JGE)* 2, no. 2 (2023): 98–110.

⁷ Khoirun Nissa, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok Banyumas" (UIN SAIZU Purwokerto, 2024).

⁸ Yulia Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 7, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai suatu program atau panduan pendidikan, kurikulum disusun secara sistematis dan terstruktur yang mengemban peranan serta fungsi bagi dunia pendidikan.⁹

Sepanjang perjalanan sistem pendidikan di Indonesia, kurikulum berubah hampir setiap pergantian pemimpin. Seiring dengan perkembangan kurikulum yang terus diperbaharui, saat ini kurikulum merdeka menjadi salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penerapan kurikulum merdeka dimulai pada tahun 2022, akan tetapi penerapan kurikulum merdeka berlangsung secara bertahap, tidak serentak dan secara massal.¹⁰

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kebijakan terbaru dalam pendidikan di Indonesia yang menekankan pada fleksibilitas dan kemandirian belajar. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada semua jenjang pendidikan. Kurikulum Merdeka juga lebih berfokus pada kegiatan proyek dan sebagai transformasi pembelajaran.¹¹

Dalam kegiatan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum merdeka, sejatinya pemerintah telah memberi kebebasan kepada guru dan peserta didik untuk mengatur kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa agar tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik diberi ruang lebih besar dan lebih luas untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Selain itu, peserta didik juga berhak mendapatkan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot. Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

⁹ Inge Ayudia et al., *Pengembangan Kurikulum*, ed. Sarwandi, buku (Medan, Sumatera Utara: Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023).

¹⁰ Fiddina Arifa Arifa, Imam Bukhori Bukhori, and M. Inzah Inzah, "Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Taruna Dra Zulaeha Leces Probolinggo", *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.1 (2023), p. 2, doi:10.30659/jpai.6.1.36-44.

¹¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, ed. Amirah Ulinuha, Buku (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, didapatkan informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yaitu berpedoman kepada apa yang telah menjadi kebijakan pemerintah dengan menerapkan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran.¹² Guru PAI & BP menggunakan strategi pembelajaran yang sudah dirancang dan disesuaikan antara materi pembelajaran dengan keadaan atau kondisi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan menyimak materi dengan baik serta meningkatkan daya berfikir dan lebih berfokus kepada materi pembelajaran yang diajarkan. Strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan memanfaatkan teknologi dan media serta kegiatan belajar yang santai dan nyaman dapat membuat peserta didik menjadi tertarik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilihat dari peningkatan nilai akademik dalam evaluasi formatif dan sumatif, keterampilan berpikir kritis, kemampuan dalam praktik ibadah dengan benar, dan perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih baik.¹³

Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai bagaimana strategi guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mengacu pada kurikulum merdeka pada tingkat SMK yang hendak peneliti tuangkan dalam sebuah judul yaitu **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.”**

¹² Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada tanggal 24 September 2024.

¹³ Hasil observasi pembelajaran Bapak Saifuddin di kelas X Askep 3 pada tanggal 4 Oktober 2024.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam menjelaskan atau memaparkan tentang maksud dan istilah yang terkandung didalam judul skripsi, supaya pembahasan dalam skripsi nantinya menjadi jelas dan terorientasi

1. Strategi Guru PAI & BP

Secara etimologi, strategi berasal dari bahasa Inggris “*strategic*” yang berarti siasat atau rencana. Sedangkan menurut bahasa Yunani strategi berasal dari kata “*strategos*” yang berarti suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam peperangan.¹⁴ Menurut KBBI, strategi adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁵

Strategi merupakan seperangkat rencana yang digunakan oleh guru untuk mempengaruhi dan mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi didalam pengajaran secara menyeluruh yang dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan, strategi merupakan segala upaya yang diberikan guru kepada peserta didik dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam rangka memenuhi standar pendidikan di Indonesia. Dalam buku karya Dr. Buna’I dijelaskan bahwa strategi merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, peralatan, bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

Guru adalah seorang pengajar yang harus digugu dan ditiru oleh peserta didik dan lingkungan masyarakat sekitar.¹⁷ Guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas demi membantu peserta didik dalam mencapai

¹⁴ Muhammad Fauzi, “Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Al-Ibrah* 2, no. 2 (2020): 125

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi> pada 28 September 2024

¹⁶ Buna’i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm: 38.

¹⁷ Marsela Yulianti et al., “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 3, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.

keberhasilan pembelajaran sesuai tujuan pendidikan. Selain sebagai fasilitator untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengajarkan suatu ilmu kepada peserta didik mulai dari pembelajaran ilmu agama, akhlak, dan sosial kemanusiaan, yang dengan sabar guru menuntun peserta didiknya agar menjadi manusia yang taat kepada agama, nusa, dan bangsa.

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai salah satu mata pelajaran sekaligus proses pengembangan potensi peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan, dan pengawasan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan nilai Islam untuk mewujudkan kesempurnaan hidup baik didunia maupun diakhirat.¹⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa budi pekerti adalah perangai, tabiat, atau akhlak.¹⁹ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik dan bertujuan untuk membentuk pribadi yang lebih menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan sebaik-baiknya.²⁰

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI dan Budi Pekerti merupakan upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI & BP untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan serta menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, bertoleransi, dan bermoral.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti suatu pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (hasil belajar intelektual seperti: kemampuan

¹⁸ Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* (2023), Vol. 02, hlm. 3.

¹⁹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses Pada Selasa, 12 Desember," 2024, <https://kbbi.web.id/pekerti>.

²⁰ Dino Yudia Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah," *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 665–72, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>.

hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi), afektif (berkenaan dengan sikap seperti: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, karakterisasi), dan psikomotorik (keterampilan, kemampuan bertindak, kesiapan, gerakan, kreativitas).²¹

Beberapa contoh indikator prestasi belajar peserta didik diantaranya: pencapaian nilai akademik, kemampuan memahami materi, keterampilan berpikir kritis, kedisiplinan dan tanggung jawab, kreativitas dan inovasi, penguasaan keterampilan praktek, partisipasi aktif, perkembangan sikap dan karakter menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan, serta gaya berpikir peserta didik, yang awalnya mungkin mendapatkan hasil pemahaman yang biasa saja, kemudian dapat mengetahui secara mendalam tentang materi pembelajaran.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum merdeka belajar ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Bapak Nadiem Makarim, Kurikulum Merdeka adalah upaya dalam bentuk evaluasi dari perbaikan kurikulum 2013. Awal mula pencetusan kurikulum merdeka belajar merujuk pada kondisi pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan berbagai kendala dalam proses pembelajaran.²²

Kurikulum merdeka memiliki konsep kemandirian dan kemerdekaan bagi pendidikan yang ada di Indonesia untuk menentukan sendiri cara atau metode terbaik yang dapat digunakan selama proses belajar mengajar. Kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang

²¹ Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 3–4.

²² Madhakomala et al., "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 3–5, <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>.

menyenangkan. Dalam konteks pendidikan, guru tidak hanya berfokus pada penilaian kognitif saja, tetapi guru juga berfokus pada penilaian yang afektif dan psikomotorik peserta didik. Indikator kurikulum merdeka diantaranya dengan pengimplementasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: peserta didik menunjukkan sikap religius, etika, dan moralitas yang tinggi.
- b. Berkebhinekaan global: peserta didik menunjukkan sikap toleran dan menghargai perbedaan.
- c. Mandiri: peserta didik mampu mengambil inisiatif belajar, mandiri dalam mengerjakan tugas, dan memiliki daya juang semangat yang tinggi.
- d. Gotong royong: kemampuan bekerja sama, menghargai pendapat prang lain, dan memberikan kontribusi dalam kelompok.
- e. Kreatif: peserta didik mampu berpikir inovatif dan menciptakan ide baru.
- f. Bernalar kritis: peserta didik mampu berpikir logis, analitis, dan menyebarkan informasi yang fakta.²³

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka merupakan proses pembelajaran yang bahagia dengan suasana belajar yang menarik dan proses pembelajaran yang bermakna, dengan tidak melupakan tujuan utama pembelajaran, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan sebuah pembelajaran yang lebih berkualitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto?

²³ Dadang Tanamal and Wibowo Heru Prasetyo, "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Projek Di SMA Batik 1 Surakarta," *Jurnal Kewarganegaraan* 20, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.49021>.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pembaca, baik sebagai pengetahuan atau pemahaman baru maupun menjadi salah satu referensi dalam bidang pendidikan, khususnya terkait strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan baru dalam kurikulum pendidikan dan referensi guru dalam penerapan pembelajaran terkait strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI & BP.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan prestasi belajar peserta didik dalam penerapan pembelajaran PAI & BP menggunakan kurikulum merdeka.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan lembaga pendidikan menjadi semakin maju dalam hal akademik maupun non akademik serta dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga pendidikan lain terkait strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP.

4) Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengembangkan penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang urutan penelitian ini, peneliti menyajikan sistematika dari bab pertama hingga bab terakhir secara naratif, sistematis dan logis. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Kajian teori dan telaah hasil penelitian terdahulu, memaparkan mengenai teori yang relevan sesuai dengan penelitian yang ada di lapangan mengenai apa yang dimaksud dengan strategi guru PAI & BP, prestasi belajar peserta didik, pembelajaran PAI & BP berbasis kurikulum merdeka, bagaimana strategi guru PAI & BP dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku.

Bab ketiga: Metode Penelitian pada bab ini menjelaskan jenis metode penelitian yang digunakan berupa proses penelitian yaitu tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai gambaran tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

Bab kelima: Penutup, berisi kesimpulan yang diambil dari bab sebelumnya oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menindak lanjuti penelitian tersebut dengan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Strategi Guru PAI & BP

a. Pengertian Strategi Guru PAI & BP

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan siasat atau rencana. Menurut seorang pakar psikologi pendidikan Australia mengatakan bahwa strategi adalah prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi merupakan taktik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.²⁴

Secara umum, strategi diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Wina Sanjaya, istilah strategi pertama kali digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.²⁵ Dalam konteks pembelajaran, strategi menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Sri Anita, strategi adalah pola kegiatan pembelajaran yang terdiri dari metode dan teknik atau prosedur guna mencapai tujuan pembelajaran.²⁶
- 2) Menurut Frelberg dan Driscoll yang dikutip oleh Nanang bahwasannya strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai berbagai tujuan

²⁴ Mohd Sya’roni, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP,” *Al-Miskawiah: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 1–5, <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.107>.

²⁵ Nanang Gustru Ramdani et al., “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran,” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

²⁶ Kasmir, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 340–50, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.58>.

pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan untuk konteks yang berbeda.²⁷

- 3) Gerlach dan Ely, strategi pembelajaran adalah beberapa cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.²⁸

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pola atau siasat yang sudah direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam belajar maupun diluar kegiatan pembelajaran. Seorang guru tentunya mengharapkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran dan akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar peserta didiknya mendapat prestasi yang terbaik demi memajukan pendidikan di Indonesia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.²⁹

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, mengembangkan ranah cipta, rasa, dan karya peserta didik sebagai implementasi konsep pendidikan yang ideal.³⁰ Seorang guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. Selain mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga menjadikan peserta didik mempunyai kepribadian yang lebih baik lagi. Tanpa adanya seorang guru, kita bukanlah siapa-siapa.

²⁷ Ramdani et al., “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.”

²⁸ Mukhammad Bakhrudin et al., *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar Dan Implementasinya*, ed. Iqbal Tawakkal, vol. 11 (Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021),.

²⁹ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” Republik Indonesia (2005).

³⁰ Haniyyah. Z, “Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang,” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 78, <https://stituwjombang.ac.id/jurnalstt/index.php/irsyaduna/article/view/259>.

PAI dibangun oleh dua makna esensial yaitu “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Pendapat menurut Plato yang dikutip oleh Hilda mengungkapkan bahwa pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, agar moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Selain itu, Hilda juga mengutip pendapat dari Al-Ghazali bahwasannya pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik sehingga dekat kepada Allah SWT dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasnya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.³¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk memberi siswa pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan ajaran Islam melalui Al-Qur’an, hadits, akhlak, dan nilai-nilai Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³²

Budi pekerti terdiri dari dua kata, yaitu “budi” yang artinya perpaduan akal dan perasaan untuk melakukan sesuatu, dan “pekerti” yang artinya apa yang dilakukan manusia sesuai keinginan hati.³³ Jadi, budi pekerti adalah perpaduan dari hasil pemikiran dan rasa yang diwujudkan dalam suatu tindakan dan menjadi kebiasaan.

Pendidikan budi pekerti sebagai upaya untuk membekali peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan selama pertumbuhan dan perkembangan dirinya sebagai bekal masa depan, agar memiliki hati

³¹ Hilda Darmaini Siregar et al., “Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi,” *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi* 2, no. 5 (2024): 132–133.

³² Mokh Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, no. 2 (2019): 84.

³³ Ambar Putri Wati, “Analisis Budi Pekerti Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di SD N 2 Karangmulyo” (STKIP Pacitan Jawa Timur, 2023).

nurani yang bersih, berperangai baik, dan menjaga kesusilaan dalam melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap sesama makhluk sehingga terbentuk pribadi seutuhnya yang tercermin dalam ucapan, perbuatan, dan pikiran berdasarkan nilai-nilai agama serta norma dan moral bangsa.³⁴

Menurut Hidayah dan Mudrikah mendefinisikan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai salah satu proses spiritual, akhlak, intelektual, dan sosial, yang bertujuan membimbing peserta didik dengan memberikan nilai-nilai dan prinsip untuk kehidupan di dunia dan akhirat.³⁵

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI & BP merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran PAI & BP yang disampaikan kepada peserta didik itu bisa terlaksana sesuai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, dan peserta didik bisa mengimplementasikan nilai agama Islam dalam kehidupan.

b. Macam-macam Strategi Guru PAI & BP

Dalam pembelajaran terdapat berbagai strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Arif Rahman Hakim, strategi guru PAI & BP diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemberian *reward* dan *punishment* (penghargaan dan hukuman). Guru akan memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang telah mencapai target atau meraih prestasi belajar. Sebaliknya, guru akan memberikan hukuman yang mendidik kepada peserta didik yang belum maksimal dalam belajar.
- 2) Materi pelajaran yang beragam dan tidak monoton. Selain buku panduan sebagai bahan ajar, guru juga menggunakan berbagai metode

³⁴ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

³⁵ Noer Hidayah and Lulu'atul Mudrikah, "Building Awareness of Islamic Education: A Case Study in Wiyurejo Village, Pujon District, Malang Regency," *Didaktika Religia* 8, no. 2 (2020): 215–36, <https://doi.org/10.30762/didaktika.v8i2.2700>.

pembelajaran yang disesuaikan dengan materinya, sehingga peserta didik semakin semangat dalam meningkatkan kedisiplinan.³⁶

Menurut Ratna Dewi mendefinisikan bahwa strategi guru PAI & BP diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keteladanan dan pembiasaan. Sebagai pendidik, guru merupakan teladan yang baik bagi peserta didik. Melalui keteladanan dan pembiasaan tingkah laku yang baik, diharapkan peserta didik dapat mencontoh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Anjuran dan motivasi. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik untuk selalu berbuat kebaikan kepada temannya, serta selalu memberikan motivasi agar peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi.
- 3) Diskusi. Peserta didik diberikan ruang lebih banyak untuk menyampaikan pendapatnya sehingga dapat menambah wawasan, dan saling bekerja sama, serta menghargai pendapat orang lain.
- 4) Pemberian hukuman. Peserta didik yang tidak patuh pada peraturan sekolah dan peraturan kelas, maka akan diberi hukuman yang mendidik.³⁷

Macam-macam strategi guru PAI yang relevan dan efektif, menurut Hasibuddin diantaranya:

- 1) Merencanakan Pembelajaran. Perencanaan selalu mempunyai arah yang hendak dicapai yaitu tujuan yang harus dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, guru harus mempunyai peran dalam perencanaan.

³⁶ Arif Rahman Hakim, Sarbini. M, and Ali Maulida, "Strategi Guru Pai Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smpit Al-Hidayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2019, 22–33.

³⁷ Ratna Dewi, Ahmad Nurkholeq, and Andi Sugiartu, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Budi Pekerti Siswa," ... *Pendidikan Islam Al ...*, 2023, 64–69, <https://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/download/290/198>.

- 2) Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran. Penilaian atau evaluasi merupakan kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sistem penilaian yang baik, maka guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik.
- 3) Meningkatkan Kompetensi Kepribadian. Guru sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan tentunya harus memiliki kepribadian yang baik karena menjadi teladan bagi peserta didiknya. Selain itu, guru juga memberikan pembiasaan secara terus-menerus agar nantinya peserta didik dapat membiasakan untuk selalu bersikap baik dimanapun dan kapanpun.
- 4) Menjalin Komunikasi Yang Baik. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan masyarakat setempat, sudah sepantasnya guru memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, wali murid, lingkungan setempat, pimpinan, dan teman.
- 5) Pemberian Motivasi. Guru memberikan motivasi belajar agar peserta didik terinspirasi dari motivasi yang diberikan guru. Selain itu, guru juga memberikan nasihat-nasihat kepada peserta didik untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan.³⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, meskipun ada berbagai macam pendapat mengenai strategi guru PAI & BP yang digunakan, namun peneliti pada kesempatan ini mengacu pada strategi yang digunakan oleh Ratna Dewi yaitu yang meliputi keteladanan dan pembiasaan, anjuran dan motivasi, diskusi, dan pemberian hukuman yang mendidik.

c. Tugas dan Peran Guru PAI & BP

Guru memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tugas utama seorang guru ialah mendidik, mengajar,

³⁸ Arabiah, Hasibuddin, and Setiawati, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar" *Journal off Gurutta Education (JGE)* 2, No.2 (2023), hlm. 99."

membimbing, dan melatih. Menurut Zuhairini, tugas guru PAI & BP sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan tentang Islam
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa peserta didik
- 3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.³⁹

Menurut Susilowati yang dikutip oleh Siti Aminah, tugas guru sesuai perspektif Islam dalam kurikulum merdeka dominan sebagai fasilitator, yang mana pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip merdeka belajar diantaranya: pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik, pembelajaran sepanjang hayat, holistik, relevan, dan berkelanjutan.⁴⁰ Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, tetapi tugas guru harus menciptakan situasi dan kondisi belajar yang nyaman agar bisa berjalan sesuai perencanaan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴¹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tugas guru PAI & BP diantaranya mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan tentang Islam, menanamkan akhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur, memahami keadaan peserta didik, membuat suasana kelas menjadi ceria agar peserta didik nyaman dan semangat dalam belajar.

Peran guru dalam proses pendidikan juga sangatlah penting. Menurut Mulyasa, peran guru sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, guru berperan membantu perkembangan peserta

³⁹ Nufiar Syamsuddin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Azka: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 33, no. 1 (2022): 1–12.

⁴⁰ Siti Aminah and Mukh Nursikin, "Tugas Guru Di Kelas Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Islam," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12710–19, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2259>.

⁴¹ Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022) hlm: 115–32.

didik mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal dengan mengembangkan minat, bakat, kemampuan, dan potensinya.⁴²

Menurut Zainuddin Abbas, peran seorang guru PAI & BP diimplementasikan dalam setiap kepribadian guru agar dapat terciptanya proses pembelajaran yang baik sehingga peserta didiknya mampu menjadi pribadi yang lebih baik. Beliau mengungkapkan bahwa peran guru PAI & BP diantaranya:

- 1) Guru sebagai pembimbing. Bagi guru PAI, bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik meliputi bimbingan belajar dan bimbingan perkembangan sikap keagamaan.
- 2) Guru sebagai teladan dan contoh yang baik. Guru merupakan model bagi peserta didik dan semua orang yang menganggapnya sebagai guru. Sehingga guru harus memberikan contoh sikap yang sesuai dengan syariat ajaran Agama Islam.
- 3) Guru sebagai motivator. Dengan adanya motivasi dari guru yang diberikan kepada peserta didik, maka mereka akan bergairah dan aktif dalam proses pembelajaran PAI & BP.
- 4) Guru sebagai evaluator yang baik dan jujur. Penilaian atau evaluasi yang diberikan kepada peserta didik tentu dilkaukan dengan adil dan jujur.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa peranan guru PAI & BP adalah sebagai komponen utama dalam mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan tentang Agama Islam kepada peserta didik, serta bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islami agar taat kepada Allah SWT, peran guru yang dilakukan dengan baik akan mendorong peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar.

⁴² Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, ed. Mukhlis, cet. 9 (Bandung: Rosda Karya, 2010) hlm: 37.

⁴³ Susandi Ari Abbas Zainuddin, Prasetya Benny, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo," *Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo* 4, no. 1 (2022): 447–58, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Prestasi Belajar Peserta Didik

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi belajar tersusun dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berarti hasil yang dicapai dari usaha yang dilakukannya, sedangkan belajar berarti proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku dari berbagai segi kehidupan untuk melatih dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁴⁵

Secara umum, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik berkat adanya aktivitas belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah. Adapun menurut pendapat para ahli mengenai prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Moh. Zaiful Rosyid, prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan dan dicapai oleh peserta didik.⁴⁶
- 2) Susanti, menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan malampaui orang lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.⁴⁷
- 3) Ahmad Syafi'i, berpendapat bahwa prestasi belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga yang dilakukan oleh seseorang sebagai hasil akhir yang telah dicapai dari perubahan tingkah laku,

⁴⁴ Fathinahaya Nailatsani et al., "Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Terhadap Prestasi Belajar," *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dakwah* 4, no. 1 (2022): 200–213, <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.104>.

⁴⁵ "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses Pada Minggu, 2 Desember 2024," n.d., <https://kbbi.web.id/prestasi>.

⁴⁶ Moh. Zaiful Rosyid and dkk, "Prestasi Belajar" (Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2019).

⁴⁷ Dewi Andriyani and Samiyem, "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi pada Pelajaran Matematika," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 8, no. 3 (2022): 2, <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i3.12316>.

pengalaman, serta wawasan untuk berinteraksi dengan lingkungan, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁸

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Dapat dikatakan meningkatnya prestasi belajar apabila memenuhi beberapa unsur yaitu: adanya perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya, perubahan terjadi dari hasil latihan dan pengalaman dalam belajar, perubahan itu menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta berkaitan juga dengan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

b. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Jenis prestasi dapat dibedakan menjadi prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik didapatkan dari pendidikan formal contohnya mendapat penghargaan nilai akademik, peringkat satu di kelas, mendapatkan nilai tertinggi dalam mata pelajaran tertentu. Sedangkan prestasi non akademik didapatkan dari luar pendidikan formal, contohnya juara menyanyi, juara lomba fotografi, dan menjadi ketua organisasi. Prestasi akademik dan non akademik saling mendukung. Prestasi akademik berfokus pada kemampuan kognitif, sedangkan non akademik berfokus pada pengembangan bakat, kreativitas, dan interaksi sosial.⁴⁹

1) Bidang Kognitif

Prestasi belajar bidang kognitif merujuk pada aspek berpikir yang meliputi pengetahuan hafalan, pemahaman, ingatan, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti), sintesis (membuat panduan baru dan utuh), dan evaluasi. Jenis ini lebih menekankan

⁴⁸ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

⁴⁹ Hasna Ukhti Luthfia and Triono Ali Mustofa, "Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Di SMA Al-Islam 1 Surakarta," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1609–16, <https://doi.org/10.58230/27454312.622>.

pada bidang intelektual, sehingga kemampuan untuk menguasai berbagai pengetahuan diterima oleh akal dan pikiran.

2) Bidang Afektif

Dalam hal ini lebih berkenaan dengan sikap dan nilai. Prestasi belajar bidang afektif meliputi: Pertama, *Receiving atau attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada peserta didik. Kedua, *responding* atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Ketiga, *valuing* atau penilaian, yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Keempat, organisasi yakni pengembangan nilai yang telah dimilikinya. Kelima, karakteristik dan internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian.

3) Bidang Psikomotorik

Prestasi belajar bidang psikomotorik meliputi bidang keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan dalam bidang ini yaitu: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual, kemampuan dibidang fisik, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.⁵⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Ema Sukmawati, menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:

1) Faktor Internal (faktor yang ada di dalam diri individu)

a) Faktor Jasmani. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang juga terganggu, sebaliknya jika seseorang itu kesehatannya terjaga maka ia akan fokus dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat selalu meningkat.

⁵⁰ Adbuloh et al., "Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik," in *Education* (Sidoarjo, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm:25–27

- b) Faktor Psikologis. Yang termasuk dalam faktor psikologis antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal (faktor yang ada di luar diri individu)
- a) Faktor Keluarga. Peserta didik akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor Sekolah. Meliputi metode mengajar, kurikulum yang digunakan, relasi guru dengan peserta didik, relasi antar peserta didik, peraturan sekolah.
 - c) Faktor Masyarakat. Dalam faktor masyarakat meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁵¹

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti jarak yang ditempuh oleh pelari. Kurikulum pada mulanya digunakan dalam dunia olahraga yang berarti *a little race course* yang artinya suatu jarak yang harus ditempuh dalam pertandingan olahraga.⁵²

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Kurikulum disesuaikan dengan perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang canggih.⁵³

⁵¹ Adbuloh et al. ...hlm:27-30.

⁵² Miswar Saputra et al., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, ed. Rusnawati, Buku (Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021).

⁵³ Nik Haryati, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," in *Book Education*, Book Educa (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm: 3.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵⁴

Menurut Oemar Hamalik, Kurikulum adalah Program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Sedangkan menurut Nasution, kurikulum merupakan peristiwa-peristiwa yang terjadi dibawah pengawasan sekolah, baik kegiatan kulikuler yang formal dan juga yang tidak formal. Zakiah berpendapat bahwa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.⁵⁵

Pendapat lain yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian kurikulum seperti Sukmadinata menyatakan bahwa kurikulum adalah hal yang mencakup semua kegiatan dan dilaksanakan oleh siswa, dirancang dan diarahkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Rosyada, kurikulum adalah hal yang terprnting dalam penyelenggaraan pendidikan. Saylor, Alexander, dan Lewis mengatakan bahwa kurikulum adalah beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik.⁵⁶

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu rencana yang bukan hanya berbentuk dokumen, tapi rencana tersebut harus dilaksanakan dengan baik guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

b. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

⁵⁴ Republik Indonesia et al., "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)."

⁵⁵ Muhammad Muttaqin, "Konsep Kurikulum Pendidikan Islam (Perbandingan Antar Tokoh / Aliran)," *Jurnal TAUJIH* 14, no. 01 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.302>.

⁵⁶ Muhammad Alpani, "Pengembangan Kurikulum," *Article*, 2022, hlm: 3–4.

Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia pada tahun 2020. Sekolah dan pendidik memiliki kebebasan untuk menentukan materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Berikut pendapat para ahli mengenai kurikulum merdeka:

- 1) Menurut Wawan Darmawan, seorang ahli pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia, mengungkapkan bahwa kurikulum merdeka dapat memperkuat identitas nasional dan karakter bangsa, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan.
- 2) Menurut Suyanto, seorang ahli pendidikan dari Universitas Negeri Surabaya, kurikulum merdeka memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada pendidik untuk merancang kurikulum yang relevan dengan kondisi lokal dan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Menurut Fathur Rokhman, seorang ahli pendidikan dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kurikulum merdeka memungkinkan pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan fleksibilitas dan kebebasan bagi sekolah dan pendidik dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan keunikan setiap siswa dan lingkungan sekolah. Kurikulum merdeka berfokus pada proyek dan kinerja peserta didik yang dituangkan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).⁵⁷

c. Karakteristik Kurikulum Merdeka

⁵⁷ Haris Fadillah, "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama Pada Sekolah Binaan," *Jurnal INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2023): 4-7.

Kurikulum merdeka memiliki beberapa karakteristik utama yang diharapkan dapat mendukung pemulihan pembelajaran setelah pandemi, yaitu seperti berikut:

- 1) Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk pengembangan *soft skills* dan karakter yang meliputi iman, takwa, dan akhlak mulia, gotong royong, kebhinekaan tunggal ika, kemandirian, nalar kritis, dan kreativitas.
- 2) Fokus pada materi-materi esensial yang diharapkan dapat memberikan waktu cukup untuk pembelajaran secara mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi.
- 3) Guru memiliki fleksibilitas untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa (*teaching at the right level*) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.⁵⁸

B. Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukanlah yang pertama, penelitian ini relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya:

Pertama, Penelitian skripsi dari Khoirun Nisaa yang berjudul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Ma’arif NU 01 Cilongok Banyumas.” Dalam penelitian tersebut, rumusan masalahnya yaitu bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP Ma’arif NU 01 Cilongok Banyumas. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pemilihan informan *purpose sampling*, dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kurikulum merdeka ini khususnya di SMP Ma’arif NU 01 Cilongok Banyumas tentu menjadi suatu kemajuan dalam bidang pendidikan dan dengan penerapan

⁵⁸ Alpani, “Pengembangan Kurikulum.” (2022) hlm: 3-4”

kurikulum merdeka belajar tentu memberikan perbedaan yang signifikan dengan kurikulum 2013.⁵⁹ Kemudian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk pembelajaran PAI, sama-sama menggunakan buku ajar yang sudah disediakan oleh sekolah sesuai kurikulum merdeka, sama-sama menggunakan buku penunjang lainnya sebagai tambahan materi pembelajaran. Perbedaannya yaitu tentu dilihat dari jenjang pendidikannya yang berbeda antara SMP dengan SMK. Kemudian, setiap sekolah pasti memiliki strategi pembelajaran yang berbeda dan cara penerapan kurikulum merdeka yang berbeda, pembelajaran PAI yang dilakukan disana belum melibatkan media sebagai alat pembelajarannya karena keterbatasan sarana dan prasarana, sedangkan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sudah menggunakan media pembelajaran seperti LCD, proyektor, aplikasi, dan lain sebagainya.

Kedua, Penelitian oleh Dwi Sulistiya Wardani yang berjudul “Strategi Pembelajaran P5 Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas X Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Sambit.” Dalam penelitian tersebut permasalahannya yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi P5 dalam kurikulum merdeka untuk menguatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa kelas X2 mata pelajaran PAIBP di SMAN 1 Sambit. Metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dan pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi guru khususnya guru PAI dan Budi Pekerti untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan P5 untuk peserta didik jenjang pendidikan menengah ke atas, karena di zaman sekarang ini banyak degradasi nilai-nilai keagamaan yang merujuk pada karakter peserta

⁵⁹ Khoirun Nissaa “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMP Ma’arif NU 01 Cilongok Banyumas.” (UIN Saizu Purwokerto: 2024)

didik.⁶⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sama-sama meneliti pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus kepada strategi guru dalam pengimplementasian nilai-nilai P5 saja dan penelitian saat ini fokusnya pada strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar sesuai kurikulum merdeka.

Ketiga, Penelitian skripsi oleh St. Maryam yang berjudul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo.” Rumusan masalah dalam penelitian tersebut yaitu bagaimana strategi guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid-19 di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian tersebut menggunakan metode triangulasi dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pasca pandemi Covid-19 di SMK Negeri 2 Palopo minat belajar siswanya menurun, sehingga guru PAI menggunakan metode ceramah dan tanya jawab diselingi dengan candaan agar lebih menarik serta melakukan pembiasaan kepada siswa dengan mengajak ke mushola sekolah untuk belajar dan merutinkan sholat dhuha sebagai bentuk pembiasaan.⁶¹ Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi guru PAI dalam pembelajaran di SMK. Sedangkan perbedaannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti pada saat pasca pandemi Covid-19 dan belum menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan peneliti saat ini meneliti mengenai kurikulum merdeka.

⁶⁰ Dwi Sulistiya Wardani, “Strategi Pembelajaran P5 Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Menguatkan Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran PAIBP Di SMAN 1 Sambit” (IAIN Ponorogo, 2024).

⁶¹ St Maryam, “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo” (IAIN Palopo, 2023), <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7116/1/ST.MARYAM.pdf>.

Keempat, Penelitian dalam *Journal of Gurutta Education (JGE)* oleh Arabiah, Hasibuddin, dan Nur Setiawati (2023), yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyyah Makassar.” Masalah penelitian tersebut adalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyyah Makassar. Metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut, penulis mengatakan bahwa prestasi belajar peserta didik di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyyah Makassar terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu: bidang afektif (perilaku), bidang kognitif (pengetahuan), dan bidang psikomotorik (keterampilan).⁶² Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan sama-sama menggunakan teknik penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut belum secara penuh mengimplementasikan kurikulum merdeka karena masih mengacu pada peraturan pembelajaran yang ada di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyyah Makassar.

Kelima, Penelitian oleh Ivana Maulia Rahmah yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Karya Teknologi 02 Jatilawang Kabupaten Banyumas.” Masalah dalam penelitian tersebut yaitu bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Karya Teknologi 02 Jatilawang serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum

⁶² Arabiah, et. al, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyyah Makassar.” *Journal of Gurutta Education (JGE)*, Vol. 02, (2023), hlm: 98-100.

merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Karya Teknologi 02 Jatilawang terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.⁶³ Kemudian persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian saat ini lebih fokus pada bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka.



⁶³ Ivana Maulia Rahmah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMK Karya Teknologi 02 Jatilawang Kabupaten Banyumas" (UIN SAIZU Purwokerto, 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan hanya menggambarkan bagian permukaannya saja dari suatu realitas, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*).⁶⁴

Menurut Sudaryono, bahwasannya jenis penelitian kualitatif itu bersifat deskriptif, yang mana ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Berarti peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif (deskriptif-kualitatif) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri atau karakteristik sebagai berikut:

1. Naturalistik, karena peneliti tidak melakukan intervensi terhadap penelitian yang dilakukan. Semua kegiatan berjalan sesuai apa adanya sebagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
2. Fleksibilitas, peneliti dapat mengubah pertanyaan penelitian, metode pengumpulan data, dan fokus penelitian selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, ed. Suryani, Book Educa (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm: 85.

⁶⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Endang Wahyudin, Book Educa (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama Kencana, 2016) hlm: 12.

3. Konteks etika, peneliti mengutamakan etika penelitian dan perlindungan partisipan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang beralamat di Jl. Gerilya Barat Gg. 1A, Tanjung, Kampong Pendidikan CBM, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53144. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu relevansi dengan topik penelitian, aksesibilitas yang mudah, dan ketersediaan data yang cukup. Selain itu, sekolah ini merupakan sekolah yang unik dan memiliki banyak fasilitas yang memadai dalam kegiatan belajar mengajar sehingga melahirkan generasi bangsa yang siap bersaing di dunia kerja maupun pendidikan. Serta dilengkapi dengan asrama sehingga peserta didik menjadi pribadi yang selalu mengutamakan akhlak yang baik dimanapun dan kapanpun.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diawali dengan proses perizinan riset penelitian disertai dengan menyerahkan surat izin riset penelitian kepada pihak SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Proses observasi penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran PAI berlangsung yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan pembelajaran PAI yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024 sampai dengan 5 Januari 2025.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley dalam bukunya Sugiyono, dinamakan situasi sosial yang terditia atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁶⁶ Objek dari

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm: 229.

penelitian ini yaitu strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum merdeka di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Meleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi terkait penelitian. Menurut Suharsimi, subjek penelitian mempunyai peran penting dalam mendukung melengkapi informasi penelitian.⁶⁷ Subjek penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Saifuddin, S.Pd.I., Gr., dan Ibu Riki Feri Triani, S.Sos.I., Gr., guru PAI dan Budi Pekerti SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
- b. Ibu Ni'mah Dwi Hastuti, S.T., Waka Kurikulum SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
- c. Ibu Prisillia Mutiara Sari, S.Si., Gr., kepala SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
- d. Siswa SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek atau tempat penelitian dilakukan.⁶⁸ Peneliti mengamati perilaku, interaksi, kejadian yang terkait dengan objek dan subjek penelitian. Data yang diperoleh apa adanya sesuai dengan yang dilihat pada lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pada:

- a. Proses pembelajaran di dalam kelas
- b. Ketika pembiasaan pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah di mushola
- c. Kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an

⁶⁷ Ilham Raka Guntara, Tantri Puspita Yazid, and Rummyeni, "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama," *Public Service Governance Journal* 4, no. 1 (2023) hlm: 1–19.

⁶⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

d. Kegiatan P5, budaya 5S, kegiatan literasi, dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dengan partisipan penelitian.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data, dimana wawancara yang persiapannya sudah dilakukan sebelum melaksanakan wawancara yang terdiri dari instrumen, jenis pertanyaan, dan menentukan narasumber. Tujuan wawancara untuk mendapat informasi secara langsung dari beberapa narasumber di antaranya:

- a. Bapak Saifuddin dan Ibu Riki selaku guru PAI & BP, peneliti ingin menggali data berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- b. Ibu Ni'mah selaku waka kurikulum, peneliti ingin menggali data berkaitan dengan kurikulum yang digunakan serta perkembangannya, data pendidik dan peserta didik, data prestasi peserta didik, dan arsip dokumen.
- c. Ibu Prisillia selaku kepala sekolah, peneliti ingin menggali data berkaitan dengan profil, sejarah, dan bagaimana budaya SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
- d. Beberapa peserta didik, Raihan selaku ketua kelas X Askep 1 dan Devi selaku ketua kelas X Askep 2, mengenai proses pembelajaran yang diikuti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tulisan, rekaman, video, gambar, arsip-arsip yang ada di sekolah atau lembaga, dan catatan sejarah sekolah. Dokumentasi sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁰ Peneliti menganalisis dan menginterpretasikan isi dokumen untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti, seperti dokumen tentang prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Buku (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 317.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm.329.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis dalam pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁷¹ Adapun analisis data model Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh, dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam sebuah penelitian, data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu diperlukan adanya kemampuan untuk mencatat secara teliti dan rinci. Dengan adanya analisis data melalui reduksi data, maka hal ini bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan lebih berfokus pada hal-hal yang dianggapnya penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dimasa mendatang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan peta konsep. Dengan melakukan penyajian data, bertujuan untuk menyajikan informasi berupa data penelitian secara terstruktur agar dapat dipahami lebih mudah saat merencanakan kerja penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan nyata untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, jika

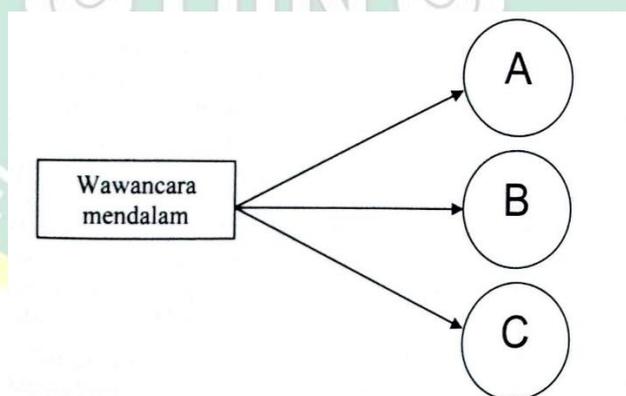
⁷¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, ed. Suwito, Book Educa (Jakarta: Kencana, 2017), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dalam pengumpulan data, maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang kredibel dengan penelitian yang nyata.⁷²

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus.⁷³ Hal tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun analisis secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan sumber-sumber lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun teknik triangulasi mengkombinasikan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data untuk memvalidasi hasil penelitian, dengan tujuan dari triangulasi yaitu untuk memperoleh keabsahan dengan menggunakan tiga pendekatan.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berikut gambar triangulasi sumber.



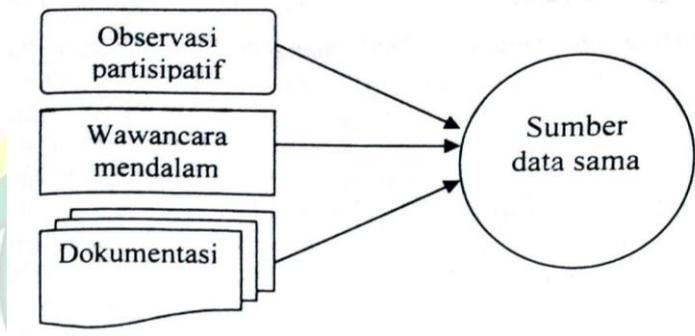
Gambar 1. Triangulasi Sumber

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm: 246-252.

⁷³ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Berikut gambar triangulasi teknik.



Gambar 2. Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan mempertimbangkan data dari beberapa informan dan memeriksa kembali informasi tersebut. Dengan melakukan pengecekan kembali data dari sumber yang berbeda, teknik analisis data dengan triangulasi sumber dapat mengetahui data yang diperoleh bersifat luas, informasi yang ada konsisten, lengkap, dan terpercaya.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka

Peningkatan prestasi belajar peserta didik merupakan prioritas bagi para pendidik dan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam proses pendidikan. Di era pendidikan yang terus berkembang, peningkatan prestasi belajar peserta didik menjadi fokus utama bagi semua lembaga pendidikan. Prestasi belajar peserta didik yang terus meningkat ini, tidak hanya diukur dari kemampuan akademik saja, tetapi juga dapat dilihat dari karakter dan akhlak yang baik. Oleh karena itu, para guru harus berkomitmen untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui inovasi, kolaborasi, dan dedikasi secara maksimal. Sehingga kita akan mengetahui hasil-hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik dan strategi guru yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Penyajian data menggambarkan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan sehingga prestasi belajar peserta didik dapat terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik adalah dengan cara mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan menyusun rancangan proses pembelajaran sebaik mungkin berupa RPP atau modul ajar agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Saifuddin selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, mengatakan:

Dalam kegiatan belajar mengajar, hal yang sangat penting yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu yang pertama jelas rancangan pembelajaran yang harus disiapkan, kalau dulu dikenal dengan RPP maka sekarang kita kenal dengan modul ajar karena berbasis kurikulum merdeka, kemudian strateginya mau bagaimana,

sampai dengan evaluasi pembelajaran yang digunakan, itu semua harus dipersiapkan agar tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.⁷⁴

Sejalan dengan ungkapan tersebut, Ibu Riki Feri Triani selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, bahwa:

Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI & BP sama dengan mata pelajaran lainnya, yaitu menyusun RPP atau modul ajar sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Di dalam modul ajar dijelaskan proses pembukaan, inti, hingga penutupan pembelajaran. Selain itu juga menyesuaikan antara materi dengan kondisi kelas serta disesuaikan dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.⁷⁵

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, menurut wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, bahwasannya:

Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, peserta didik sangat antusias dan semangat dalam belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran atau kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah itu diikuti dengan senang dan hati gembira, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat terus meningkat. Prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai kegiatan dan berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷⁶

Selain itu, kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka yang diterapkan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, telah sesuai dengan program pemerintah berupa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek. Hal ini juga berfokus pada nilai-nilai utama pendidikan Indonesia yaitu nasionalis, religius, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ni'mah Dwi

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

Hastuti selaku waka kurikulum SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, menyampaikan bahwa:

Terkait dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik, tentunya disini kami melakukan berbagai upaya untuk dapat mencapai keberhasilan tersebut. Dalam hal ini, kami melibatkan peserta didik untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang sudah dicanangkan oleh pemerintah, diantaranya ada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.⁷⁷

Kegiatan-kegiatan dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diringkas menjadi tiga kegiatan yang dilaksanakan dalam sekolah lima hari kerja, yaitu:

a. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan saat jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik. Dalam hal ini, kegiatan intrakurikuler terdiri dari kegiatan yang ada di sekolah pada saat jam pelajaran, serta terjadi saat proses belajar mengajar materi pelajaran, seperti pada mata pelajaran yang telah berjalan.

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto tentunya menyajikan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka belajar. Di sekolah kejuruan, menyuguhkan mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan masing-masing peserta didik. Selain itu, terdapat mata pelajaran umum diantaranya: mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Jawa, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), sejarah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Selain itu, pembelajaran intrakurikuler lainnya yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yaitu:

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Ni'mah Dwi Hastuti selaku waka kurikulum SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Senin, 9 Desember 2024.

1) Budaya 5S

Kegiatan Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun (5S) ini sudah dibiasakan dilakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan 5S yaitu: sebelum pukul 07.00 guru piket telah bersiap di depan gerbang sekolah dan peserta didik yang mulai berdatangan berbaris untuk menyalami guru piket dan mengucapkan “selamat pagi bu, pak” dengan wajah yang ceria dan hati yang gembira serta semangat mengikuti KBM. Budaya 5S ini bertujuan untuk menanamkan pendidikan karakter dan budi pekerti yang baik.⁷⁸

Penerapan budaya 5S juga memiliki banyak manfaat, diantaranya: membangun karakter yang baik dalam berkomunikasi, menumbuhkan rasa aman dan nyaman, membangun sikap kepedulian antar warga sekolah, membentuk peserta didik yang cerdas dan berakhlak mulia, membentuk sikap positif dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan ada dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Ibu Riki selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, menyampaikan bahwa:

Disini kami menerapkan pembiasaan dan keteladanan kepada peserta didik, yang dibuktikan dengan sikap disiplin, patuh pada peraturan sekolah, membudayakan 5S, meneladani perilaku para guru, menghormati yang tua, mengayomi yang muda, dan saling menghargai. Hal ini diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari kapanpun dan dimanapun.⁷⁹

2) Kegiatan upacara bendera setiap hari Senin

Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, mewajibkan kepada peserta didik untuk mengikuti upacara bendera setiap hari senin di pagi hari dengan menggunakan seragam OSIS lengkap. Peserta didik yang bertugas sesuai jadwal untuk menjadi petugas upacara,

⁷⁸ Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Selasa, 19 November 2024.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

berangkat lebih awal dan melakukan persiapan. Kegiatan upacara bendera memberikan manfaat yang sangat baik bagi upaya pertumbuhan budi pekerti peserta didik. Tujuan diadakannya upacara bendera antara lain: membentuk karakter positif, melatih kedisiplinan dan kepemimpinan, memiliki jiwa nasionalisme, mengekspresikan cinta tanah air, menghargai jasa para pahlawan, dan mendorong semangat belajar. Jadi hubungan antara upacara bendera dengan meningkatnya prestasi belajar peserta didik adalah dapat membantu peserta didik lebih semangat dalam belajar melalui pembentukan karakter dan sikap yang baik seperti disiplin, tanggungjawab, dan rasa kebangsaan yang tinggi.

3) Kegiatan tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an menjadi budaya di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, dilaksanakan dari pukul 07.00 sampai dengan 07.15, suara lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh peserta didik dengan masing-masing bagian juznya disetiap kelas membuat suasana sekolah di Jum'at pagi menjadi lebih khidmat.⁸⁰

Berkaitan dengan kegiatan ini, Bapak Saifuddin selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, menyampaikan bahwa:

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan seminggu sekali ini menjadi sangat penting, karena kegiatan ini bisa dijadikan sebagai makanan rohani sekaligus sebagai pengingat bahwa kita hanyalah manusia biasa yang sangat membutuhkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Hal ini dapat mempengaruhi akhlak dan karakter yang dimiliki peserta didik menjadi lebih baik lagi, sehingga mereka semangat belajar dan berprestasi.⁸¹

⁸⁰ Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 6 Desember 2024.

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

Dengan adanya kegiatan ini, pihak sekolah telah menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan kecintaan kepada Al-Qur'an bagi peserta didik. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik, dimana mereka tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi dilengkapi dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang kokoh, sehingga selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, dan mereka akan bersaing dengan cara yang benar sesuai syariat agama Islam.

4) Pembiasaan Sholat Dhuhur berjama'ah

Selain itu, yang berkaitan dengan kegiatan kerohanian yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yaitu pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan di mushola yang ada di sekolah. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa saat waktu sudah memasuki istirahat yang kedua, yaitu pada jam 12.00 maka seluruh peserta didik yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto khususnya yang beragama Islam, maka mereka langsung menuju ke mushola untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Peraturan ini sudah ditetapkan dari dulu hingga sekarang, dan sudah menjadi kebiasaan pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah ketika sudah memasuki waktu sholat. Hal ini merupakan salah satu sisi positif dan keunikan yang ada pada peserta didik dan pendidik yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, karena tidak semua lembaga pendidikan jenjang SMK menerapkan dan membiasakan peraturan sholat dhuhur berjama'ah di sela-sela rangkaian proses pembelajaran di sekolah.⁸²

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Prisillia selaku kepala sekolah, bahwasannya “Disini kami membiasakan sholat Dhuhur berjamaah bagi semua pendidik dan peserta didik yang beragama

⁸² Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Rabu, 6 November 2024.

Islam wajib melaksanakannya tepat waktu”.⁸³ Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Saifuddin selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, bahwasannya “Kami pun mengajak semua peserta didik yang beragama Islam untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama’ah jika sudah waktunya. Hal ini sudah menjadi kebiasaan di sekolah kami”.⁸⁴

5) Kegiatan senam pagi bersama

Untuk mendukung proses pembelajaran yang sehat dan memberikan kebugaran pada tubuh, maka SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto mengadakan budaya senam pagi bersama yang dilaksanakan pada jum’at pagi, tetapi hanya beberapa minggu sekali. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini, antara lain: meningkatkan imun peserta didik, meningkatkan kesehatan fisik, membantu pertumbuhan dan perkembangan, otak menjadi lebih fresh, meningkatkan kesadaran hidup sehat. Dalam hal ini, tentu peserta didik menjadi lebih siap dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

6) Kegiatan CBM *Real English Only (CREO)*

Kegiatan *creo* merupakan program intensif bahasa Inggris yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Sistemnya yaitu dilaksanakan setiap hari rabu pagi sebelum KBM. Peserta didik menghafalkan kosa kata (*vocabulary*) dalam bahasa Inggris yang sudah diberikan dihari sebelumnya. Kemudian hafalannya disetorkan kepada perwakilan pengurus *creo* dimasing-masing kelas. Selain setoran kosa kata, terkadang tugasnya membuat video perkenalan menggunakan bahasa Inggris kemudian videonya diupload diyoutube atau instagram, lalu link video dikirimkan ke pengurus *creo* untuk dinilai. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta didik mampu menguasai bahasa asing khususnya bahasa Inggris dan diharapkan

⁸³ Wawancara dengan Ibu Prisillia Mutiara Sari, selaku Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Selasa, 17 Desember 2024.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum’at, 8 November 2024.

dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Kegiatan intrakurikuler diatas mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI & BP yaitu seperti pembiasaan budaya 5S, kegiatan upacara bendera tiap hari senin, kegiatan tadarus Al-Qur'an, dan pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah.

b. Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dilaksanakan untuk memperkuat dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok, seperti kunjungan ke museum atau tempat edukasi lainnya. Pelaksanaan kokurikuler dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan penguatan pendidikan karakter pada peserta didik.

Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto mengadakan program kegiatan kokurikuler diantaranya yaitu: program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), kunjungan industri, dan literasi. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik yang bernama Devi Aftin Nur Saputri dari kelas X Askep 2 bahwasannya:

Untuk kegiatan kokurikuler yang ada disini diantaranya MPLS, kunjungan industri, dan literasi kak. Terkait MPLS biasanya dilaksanakan selama 3 hari dengan berbagai kegiatan misalnya mendatangkan pemateri dari BNN, out bond, dan pentas seni. Kemudian kunjungan industri dilaksanakan sesuai jurusan, ada yang ke hotel dan ada yang ke rumah sakit, kemudian dilanjutkan *study tour* ke Bali. Sedangkan untuk kegiatan literasi itu dilaksanakan setiap hari selasa sebelum KBM dimulai, dan dilakukan setiap minggu itu ganti jadwalnya, misalnya minggu ini membaca, minggu besok merangkum, kemudian menulis puisi, begitu seterusnya.⁸⁵

Teknis pelaksanaan kegiatan literasi yang peneliti amati pada saat observasi, yaitu dilaksanakan pada selasa pagi. Setelah apel pagi di Gelora

⁸⁵ Wawancara dengan Devi Aftin Nur Saputri selaku peserta didik kelas X Askep 2 pada Rabu, 20 November 2024.

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, peserta didik menuju kelas masing-masing dan melaksanakan kegiatan literasi yang sudah ditentukan bagian-bagiannya oleh wali kelas di hari sebelumnya. Dengan adanya kegiatan literasi ini, dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik seperti menambah pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga secara langsung pendidik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari segi pengetahuan dan wawasan yang mereka miliki.⁸⁶

Selain itu, karena SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto menggunakan kurikulum merdeka, maka tentunya ada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang juga termasuk dalam kegiatan kokurikuler di sekolah. P5 berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Teknis pelaksanaan kegiatan P5 yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, dilakukan secara bergantian antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya. Kemudian masing-masing peserta didik mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat proyek tersebut dan disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan dari sekolah. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada saat itu tema P5 yaitu membuat album memori yang berisi kegiatan dan kenangan masing-masing peserta didik yang kemudian dicetak dalam bentuk foto disertai kata-kata kenangan yang diabadikan dalam sebuah buku album memori tersebut. Kegiatan P5 ini sangat mendukung secara langsung dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik, dimana pendidik dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik, dan menumbuhkan jiwa semangat untuk mendapatkan hasil yang terbaik.⁸⁷

⁸⁶ Observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Selasa, 19 November 2025.

⁸⁷ Observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Senin, 2 Desember 2024.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, contohnya kegiatan di bidang olahraga, seni, keagamaan, dan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek seperti minat, bakat, dan kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang terus meningkat.

Program kegiatan ekstrakurikuler di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto terdiri dari tiga belas kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: pramuka, bela diri, Palang Merah Remaja (PMR), futsal, voli, paskibra, bulutangkis, basket, english club, musik, tari, hadroh, dan paduan suara. Setiap peserta didik wajib mengikuti minimal satu ekstrakurikuler dan maksimal tiga kegiatan, peserta didik dapat menyalurkan minat dan bakatnya diluar jam sekolah. Program ini sebagai salah satu sarana pembentuk pengembangan diri, karena banyak memberi pengetahuan tentang ilmu dan pengalaman dalam organisasi, rasa bertanggung jawab kepada tugasnya, disiplin dalam melaksanakan kewajiban, sportif dalam berkompetisi, memiliki jiwa semangat dan kreatif dalam menyalurkan ide demi kemajuan ekstra dan sekolahnya. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Riki selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, beliau mengatakan:

Dari beberapa upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, di antaranya kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Disisi lain kami juga memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti, karena kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menambah nilai keaktifan peserta didik.⁸⁸

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti amati secara langsung dan dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik diantaranya:

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

1) Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Beberapa sekolah mewajibkan seluruh peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka satu kali dalam satu minggu selama satu tahun. Seperti yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, yang menjadikan pramuka ambalan Ibnu Sina dan Siti Rufaidah sebagai ekstrakurikuler wajib bagi seluruh peserta didik kelas X. Kegiatan pramuka ini sangat bermanfaat untuk masa depan, karena peserta didik akan dilatih untuk mandiri, belajar bertanggung jawab, disiplin, berani, belajar menyelesaikan masalah, serta mencintai alam dan lingkungan. Pelaksanaannya, peserta didik berbaris sesuai kelasnya, kemudian mengikuti rangkaian kegiatan dari mulai pembukaan sampai penutupan dan pembacaan dasa darma, lalu pembina menyampaikan materi tentang kepemimpinan. Kegiatan ini sangat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik, dimana mereka mempunyai jiwa semangat dalam belajar seperti yang tercantum dalam dasa darma yang melekat dalam diri mereka.⁸⁹

2) Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Ekstrakurikuler PMR merupakan salah satu kegiatan yang mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik untuk mengembangkan jiwa kemanusiaan dan kepedulian sosial peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler PMR Wira Squalus yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto banyak diminati oleh peserta didik, karena sesuai dengan basis sekolah yaitu sekolah bidang kesehatan dan sering meraih prestasi pada berbagai ajang lomba dan kompetisi yang diikuti. Seperti yang diamati oleh peneliti, peserta didik yang mengikuti PMR melakukan pelatihan pertolongan pertama untuk keadaan darurat, seperti penanganan luka ringan dan pingsan.⁹⁰

⁸⁹ Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

⁹⁰ Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Senin, 18 November 2024.

3) Ekstrakurikuler Paskibra

Kegiatan ini dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan, serta melatih kedisiplinan dan kepemimpinan. Seperti yang peneliti amati dalam observasi, pelaksanaan ekstrakurikuler Paskibra Rajawali Guinandra SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dilakukan latihan rutin dan disiplin setiap hari Selasa. Peserta didik didampingi oleh salah satu pembina yang sudah terampil dalam kegiatan paskibra. Peserta didik harus siap secara mental dan fisik untuk latihan baris berbaris, cara hormat yang benar, dan berbagai macam bentuk latihan lainnya. Mereka harus mempersiapkan untuk menjadi petugas upacara dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional.⁹¹

4) Ekstrakurikuler Hadroh dan Tilawah

Ekstrakurikuler hadroh sangat bermanfaat bagi peserta didik yang ingin mendalami hadroh atau rebana. Selain hadroh, ada juga pelatihan tilawah untuk memperdalam ilmu tajwid dan *qiro'ah* dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh dan tilawah dapat menunjukkan bakat dan kemampuannya saat ada acara di sekolah berupa Peringatan Hari Besar Islam. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Rabu, dibimbing oleh salah satu pelatih, peserta didik latihan sesuai petunjuk yang telah ditentukan. Mereka menggunakan rumus rebana yang sudah mereka dapatkan dari pelatih agar suara rebana enak didengar. Selain itu, peserta didik yang mengikuti tilawah juga membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dan saran dari pelatih.⁹²

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam membina, mengembangkan, dan mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik serta membentuk kepribadian dimasa mendatang. Hal ini

⁹¹ Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Selasa, 19 November 2024.

⁹² Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Rabu, 6 November 2024.

dibuktikan dengan peserta didik yang menanamkan nilai-nilai karakter seperti kerja keras, disiplin, kerjasama, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Riki Feri Setiani, salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, bahwasannya:

Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki performa dan kinerja akademis yang lebih baik serta memiliki keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran. Keterampilan yang mereka dapatkan dari ekstrakurikuler, mereka aplikasikan dalam pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam berkomunikasi, pemecahan masalah, keterampilan sosial, serta membangun kepercayaan diri.⁹³

Kemudian ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP, bahwa:

Hal yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik itu yang pertama jelas dari faktor keluarga, kemudian faktor lingkungan, dan faktor lembaga pendidikan. Yang paling utama itu suport dan dukungan dari orangtua dan keluarga, kemudian dari teman sebaya dan guru itu sebagai penunjang sekali. Nah, dari ketiga faktor tersebut nanti akan memunculkan motivasi anak sampai pada penyemangat anak dalam belajar. Dari situlah keberhasilan belajar akan terukur.⁹⁴

Menurut Ibu Riki Feri Setiani selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, mengatakan bahwa:

Kemudian, kami sebagai guru istilahnya digugu dan ditiru oleh peserta didik, maka kami selalu memberikan contoh perilaku yang baik agar mereka dapat mengikuti apa yang kami ajarkan. Jadi kami terapkan strategi keteladanan dan pembiasaan supaya mereka bisa mempraktikkan dan mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.⁹⁵

⁹³ Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Prisillia Mutiara Sari selaku Kepala Sekolah di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, bahwasannya:

Di sini diterapkan strategi pembiasaan dan keteladanan kepada seluruh peserta didik. Bentuk nyata dari pembiasaan dan keteladanan diantaranya yaitu karena ini di sekolah ya maka peserta didik harus membiasakan dirinya untuk selalu disiplin dan selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah, membiasakan 5S setiap hari, meneladani perilaku yang dicontohkan oleh guru-guru, menghormati yang tua dan mengayomi yang muda, saling menghargai kepada sesama. Hal ini juga dipraktikkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari kapanpun dan dimanapun.⁹⁶

B. Analisis Data

Pembahasan selanjutnya dalam sub bab ini adalah pembahasan mengenai hasil analisis penelitian antara data penelitian dengan landasan teori yang sudah tertera dan disebutkan dalam pembahasan pada BAB II terkait strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Berdasarkan pada hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mendapatkan data mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto melalui berbagai macam upaya dan kegiatan. Guru PAI & BP memiliki peran yang sangat penting untuk bisa meningkatkan prestasi belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu, upaya-upaya dan kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan skill mengajar guru untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Analisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teori sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI & BP

Sebagaimana dalam penyajian data diatas, terdapat beberapa kegiatan yang dapat mendukung dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka. Adanya kegiatan-kegiatan ini menunjukkan

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Prisillia Mutiara Sari selaku Kepala Sekolah di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Selasa, 17 Desember 2024.

bahwa ada strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Di antaranya kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar yaitu merancang rangkaian kegiatan pembelajaran berupa penyusunan modul ajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Kemudian, kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh guru dalam mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik yang selanjutnya adalah dengan menerapkan beberapa kegiatan seperti:

- a. Kegiatan Intrakurikuler, berupa pembiasaan budaya 5S, upacara rutin hari senin, tadarus Al-Qur'an, dan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah.
- b. Kegiatan Kokurikuler, berupa MPLS, literasi, dan kunjungan industri.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler, berupa pramuka, PMR, paskibra, hadroh dan tilawah.

Sebagaimana menurut Wina Sanjaya yang terdapat dalam jurnal karya Nanang Gustri Ramdani, yang berjudul "Definisi dan Teori Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran". Kutipan pada jurnal tersebut menjelaskan mengenai strategi sebagai cara untuk mencapai kemenangan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang terdiri dari metode dan teknik atau prosedur dengan tujuan mencapai keberhasilan dalam rangkaian proses pembelajaran. Guru dan peserta didik harus mempersiapkan beberapa hal agar tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi guru merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus menggunakan strategi dan metode yang sesuai antara materi dengan peserta didiknya. Selain itu, guru juga membutuhkan perencanaan yang matang dalam kegiatan pembelajaran yang disusun terlebih dahulu dari awal sampai akhir pembelajaran berlangsung.

Pada penyajian data penelitian memperlihatkan mengenai persiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, capaian pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran. Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai capaian

pembelajaran. Penyusunan modul ajar sebagai tahapan penting dalam kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan pemilihan metode dan strategi yang baik serta penyesuaian antara kondisi peserta didik dengan materi pembelajaran agar tidak monoton. Hal tersebut dapat menghasilkan suasana belajar yang nyaman, memunculkan rasa semangat belajar dalam diri peserta didik, prestasi belajar yang terus meningkat, serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selanjutnya, setelah merancang modul ajar maka guru menentukan strategi dalam kegiatan belajar mengajar dan mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di antaranya, guru PAI & BP menentukan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang telah disesuaikan antara materi yang diajarkan dengan pemilihan strategi dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru PAI & BP yaitu bapak Saifuddin, bahwasannya:

Terkait dengan strategi yang saya gunakan, tidak mesti hanya menggunakan salah satu strategi saja karena tergantung dari materi yang disampaikan. Kami menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran yang didesain sedemikian rupa agar tidak monoton. Diantaranya dengan diskusi kelas, presentasi, kerja kelompok, dan bermain peran. Misalnya, materi Al-Qur'an Hadits maka strategi yang digunakan yaitu dengan praktik, dimana kami memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekan dan menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁹⁷

Sehubungan dengan hal tersebut, dikatakan juga oleh Ibu Riki selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri, yaitu:

Strategi yang kami gunakan dalam kegiatan belajar mengajar itu bermacam-macam. Saat ini kami menerapkan pembelajaran yang basisnya kurikulum merdeka, dimana pengembangan itu ada pada diri anak, tergantung dari asesmen diagnostik awal. Misalnya kalau memang anak punya kemampuan lebih dibidang hafalan, berarti nanti penilaiannya lebih banyak pada saat metodenya hafalan, atau

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

penguasaan IT nanti anak diberi pembelajaran audio visual dan diberi kesempatan membuat video tentang PAI dan budi pekerti.⁹⁸

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP), guru menggunakan strategi yang dapat menumbuhkan pemahaman yang mendalam serta membentuk karakter dan akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Strategi yang digunakan tidak hanya mencakup penguasaan materi agama saja, tetapi juga penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal tersebut dapat mendorong peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran Agama Islam dan menjadi pribadi yang selalu bersyukur pada Allah SWT.⁹⁹

Sebagaimana yang terdapat dalam bukunya Mukhammad Bakhrudin yang berjudul “Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya” dijelaskan mengenai langkah-langkah dalam penyampaian materi pelajaran meliputi pembukaan, inti, dan penutup. Selaras dengan teori tersebut dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang memperlihatkan bahwa strategi guru mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto telah melakukan penyampaian materi yang mudah dipahami dan mudah diterima oleh peserta didik. Seperti yang terlihat pada pengamatan, guru menggunakan strategi yang sudah disusun sedemikian rupa dan sudah disesuaikan antara materi pembelajaran dengan metode pembelajaran. Terdapat beberapa tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan atau pendahuluan dilakukan sebelum menyampaikan materi yang akan dipelajari, terlebih dahulu guru mengecek kesiapan peserta didik dengan meminta peserta didiknya untuk meletakkan buku mata pelajaran PAI & BP serta alat tulis diatas meja masing-masing. Selain itu, mereka juga disuruh untuk melihat kondisi

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Prisillia Mutiara Sari selaku Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri pada Selasa, 17 Desember 2024.

disekelilingnya apakah ada sampah atau sesuatu yang memang perlu dibersihkan. Kemudian, saat semua sudah siap mengikuti pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam pembuka dan diawali dengan do'a sesuai kepercayaan masing-masing. Setelah itu, guru menanyakan kondisi peserta didik dilanjutkan dengan mengecek kehadiran mereka. Strategi ini digunakan agar guru mengetahui kondisi peserta didik dan kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁰⁰

Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yaitu Bapak Saifuddin, mengatakan:

Proses pembelajaran yang baik itu dilakukan dengan bahagia dan ceria, tidak monoton dan tidak membosankan. Pada mata pelajaran PAI & BP sendiri dimulai dari gurunya. Kami sebagai guru PAI & BP harus profesional dalam mengajar. Di dalam kelas misalnya saat pembelajaran, maka harus diawali dengan rasa bahagia dan penuh perhatian kepada peserta didik, agar mereka merasa nyaman sehingga mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰¹

Pendapat lain, menurut guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, yaitu Ibu Riki juga setuju dengan hal tersebut, beliau menyampaikan “Selain profesional dalam mengajar, kami juga selalu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada peserta didik, karena ini merupakan salah satu strategi untuk bisa lebih dekat dengan mereka.”¹⁰²

Dapat disimpulkan, dilihat dari observasi dan wawancara diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai tahapan pembukaan yang guru lakukan dalam proses pembelajaran PAI & BP adalah guru tidak monoton dan langsung menyampaikan topik pembelajaran, tetapi guru fokus memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih kepada peserta didik agar nantinya guru memiliki kedekatan dengan peserta didik dan mereka siap menerima materi pelajaran.

¹⁰⁰ Berdasarkan observasi pada Rabu, 6 November 2024 di kelas X Askep 1.

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

b. Tahap Inti Pembelajaran

Pada bagian inti pembelajaran merupakan bagian penyampaian isi mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran, tentu guru menyampaikan topik atau tema materi yang akan dipelajari. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru terlebih dahulu menyampaikan elemen atau komponen mata pelajaran PAI & BP yang akan dipelajari mengenai sejarah peradaban Islam dengan tema metode dakwah Islam oleh walisongo di nusantara. Kemudian, guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Hal ini dilakukan agar nantinya peserta didik mempunyai gambaran dan arahan dalam pembelajaran mengenai apa yang harus mereka pahami dan kuasai secara maksimal agar mendapatkan hasil yang terbaik. Guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi tersebut, kemudian diselingi dengan metode tanya jawab, dan dilengkapi dengan pengulangan materi kembali agar peserta didik lebih menguasai dan memahami apa yang telah dipelajari.¹⁰³

Dalam proses penyampaian materi, guru tidak monoton dengan hanya menyampaikan materi PAI & BP secara teori saja, tetapi guru juga mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan keadaan atau kondisi kehidupan peserta didik saat ini. Hal ini bertujuan agar peserta didik terhubung dengan tradisi dan nilai-nilai masyarakat yang terbentuk saat itu. Sehingga mereka punya rasa bangga terhadap tokoh-tokoh yang sudah berperan dalam menyebarkan ajaran Agama Islam, kemudian dapat meneladani sikap dan perilaku, serta dapat mengaplikasikan rasa semangat, kerja keras, dan usahanya dalam kehidupan saat ini dimana zaman sekarang sudah lebih berkembang dibandingkan dengan masa lalu.

Selain itu, pada waktu tertentu dalam proses pembelajaran guru juga melibatkan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif, dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang masih belum dipahami dan dikuasai, sehingga guru menggunakan

¹⁰³ Berdasarkan observasi di kelas X Askep 1 pada Rabu, 6 November 2024.

strategi tanya jawab dan diskusi agar dapat membuat peserta didik menjadi lebih paham terkait materi tersebut. Guru juga terkadang menggunakan alat atau media pembelajaran ketika materi yang akan disampaikan membutuhkan bantuan media sehingga untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Tetapi, hal ini tentunya disesuaikan antara materi yang dipelajari dengan media pembelajaran yang digunakan.¹⁰⁴

c. Tahap Penutupan

Dalam tahap penutupan atau akhir pembelajaran, kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu meninjau kembali materi yang telah dipelajari, memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan, mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didiknya untuk selalu semangat dalam proses belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saifuddin selaku salah satu guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, bahwa

Yang paling penting menurut saya itu adalah motivasi yang seringkali diberikan kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, motivasi yang kami sampaikan itu memiliki peran yang sangat penting, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara sadar atau tidak, peserta didik yang termotivasi akan lebih antusias dan semangat dalam belajar, menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik, peserta didik menjadi lebih aktif untuk berusaha mencari tahu sesuatu dan memecahkan masalah secara mandiri.¹⁰⁵

Sehubungan dengan memotivasi peserta didik, disampaikan juga oleh Ibu Riki selaku salah satu guru PAI & BP, bahwa “Guru PAI & BP tidak hanya mengajarkan materi tentang agama, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Motivasi yang diberikan guru dapat membantu peserta didik mengaplikasikan nilai-nilai agama seperti

¹⁰⁴ Berdasarkan observasi di kelas X Askep 4 pada Kamis, 14 November 2024.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

kejujuran, akhlak mulia, dan dapat menambah kekuatan spiritual dalam diri”.¹⁰⁶

Kemudian, dalam tahap penutupan guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa Pekerjaan Rumah (PR) yang harus dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk mengakhiri proses pembelajaran, guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sesuai kepercayaan masing-masing, dan guru mengakhiri proses pembelajaran dengan salam penutup.¹⁰⁷

Selain kegiatan menyusun rangkaian proses pembelajaran berupa modul ajar yang dibuat oleh guru PAI & BP sebagai strategi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terdapat beberapa kegiatan yang dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik, di antaranya:

- a. Kegiatan Intrakurikuler, berupa pembiasaan budaya 5S, upacara rutin hari senin, tadarus Al-Qur'an, dan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah.
- b. Kegiatan Kokurikuler, berupa MPLS, literasi, dan kunjungan industri.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler, berupa pramuka, PMR, paskibra, hadroh dan tilawah.

Dari data diatas selaras dengan yang disampaikan oleh Wina Sanjaya, maka dapat disimpulkan bahwasannya strategi guru PAI & BP yaitu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat modul ajar kurikulum merdeka sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sehingga dapat mencapai Capaian Pembelajaran (CP) secara maksimal. Melalui beberapa kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang ada sebagai strategi guru dalam mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Riki Feri Setiani selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 28 November 2024.

¹⁰⁷ Berdasarkan observasi di kelas X Askep 1 pada Rabu, 6 November 2024.

Sebagaimana dalam penyajian data di atas, memperlihatkan bahwa prestasi belajar peserta didik sudah semakin meningkat dan jauh lebih baik dari tahun sebelumnya. Dengan adanya beberapa kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler maka dapat mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari berbagai bidang. Dalam bidang kognitif, peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang kuat sehingga dapat menghafal dan memahami materi yang diajarkan, serta nilai akademik mereka menjadi bagus. Dalam bidang afektif dan psikomotorik, peserta didik telah menerapkan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam, seperti saling menghargai, menghormati kepada sesama, sopan santun, saling tolong menolong, dan akhlak mulia. Selain itu, peserta didik telah melaksanakan sholat dhuhur tepat waktu secara berjama'ah.¹⁰⁸

Selaras dengan teori dari Ahmad Syafi'i dalam jurnalnya yang berjudul "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi" telah dijelaskan bahwa prestasi belajar sangat penting untuk diperhatikan, karena hal tersebut merupakan sebuah proses pada diri seseorang yang akan menghasilkan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan-perubahan yang terjadi diantaranya meliputi perubahan tingkah laku, pengalaman, wawasan, dan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta beberapa kegiatan yang ada di sekolah.

Sejatinya, mata pelajaran PAI & BP merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Karena, mata pelajaran PAI & BP tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi dapat membentuk akhlak terpuji dan membentuk kepribadian peserta didik yang siap menghadapi tantangan hidup dari segi spiritual, emosional, maupun sosial. Oleh karena itu, guru harus mengerahkan seluruh kemampuannya agar dapat mencapai tujuan

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Saifuddin selaku guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.

pembelajaran secara maksimal. Selain itu, pembelajaran yang baik dan nyaman juga harus tercipta dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto telah menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta gembira dan berbobot. Strategi ini menjadi salah satu pedoman bagi para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien secara maksimal.

Peserta didik telah merasakan sendiri bagaimana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan saat mengikuti pelajaran pada mata pelajaran PAI & BP, seperti yang disampaikan oleh Raihan Burhanudin Abdullah salah satu peserta didik kelas X Askep 1 di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, bahwasannya:

Menurut saya, pembelajaran yang paling menyenangkan yaitu pembelajaran PAI & BP dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Karena mata pelajaran ini lebih menyenangkan dan tidak monoton, cara bapak dan ibu guru juga sangat baik dan mudah dipahami dalam menyampaikan materi pembelajaran, jadi saya lebih senang mengikuti mata pelajaran PAI & BP.¹⁰⁹

Dapat disimpulkan bahwa data peneliti selaras dengan teori dari Ahmad Syafi'I bahwasannya peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai bidang seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan strategi guru melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

Sebagaimana dari penyajian data diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, Hal yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan dan dapat mendukung meningkatkan prestasi belajar peserta didik di antaranya: faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor lembaga

¹⁰⁹ Wawancara dengan Raihan Burhanudin Abdullah, peserta didik kelas X Askep 1 SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Senin, 18 November 2024.

pendidikan. Dari ketiga faktor tersebut akan memunculkan motivasi anak sampai pada penyemangat anak dalam belajar. Dari situlah keberhasilan belajar akan terukur.

Selain itu, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan strategi guru PAI & BP seperti keteladanan dan pembiasaan. Bentuk nyata dari pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan di sekolah bagi peserta didik, mereka membiasakan dirinya untuk selalu disiplin dan selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah, menerapkan budaya 5S setiap hari, meneladani perilaku baik yang dicontohkan oleh para guru, menghormati orang yang lebih tua dan mengayomi orang yang muda, saling menghargai kepada sesama. Hal ini diharapkan dapat dipraktikkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari kapanpun dan dimanapun.

Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Ema Sukmawati yang terdapat dalam jurnal karya Adbulah yang berjudul “Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik” mengungkapkan bahwa prestasi belajar peserta didik dapat meningkat atau menurun yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, keteladanan dan pembiasaan diberlakukan kepada seluruh peserta didik supaya tertanam dalam diri peserta didik *akhlakul kariimah* dan pendidikan karakter yang dilatih dan dibiasakan agar nantinya dapat diamalkan saat sudah dewasa. Hal tersebut menjadi penting karena dizaman sekarang ini peserta didik yang mayoritasnya adalah generasi z, dimana teknologi dan internet yang menjadi pegangan utama penyalur informasi, maka mereka para peserta didik membutuhkan penasehat atau guru yang selalu meluruskan niat belajar mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak mulia. Tidak hanya mampu bersaing di dunia kerja dan pendidikan, tetapi juga menjadi manusia yang berwawasan luas, mengutamakan akhlak yang baik, dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT.

Dari penjelasan diatas selaras dengan teori yang disampaikan oleh Ema Sukmawati, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi guru PAI

& BP di antaranya yaitu selalu memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih kepada peserta didik agar terjalin hubungan yang baik dan guru dapat mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Selain itu, keteladanan dan pembiasaan serta motivasi juga menjadi strategi guru PAI & BP yang bertujuan mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan akademik secara maksimal, dan mengembangkan sikap positif mereka terhadap pembelajaran maupun kehidupan secara umum, serta mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pendidikan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Hal ini dapat diterapkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dari peserta didik. Dengan adanya pembiasaan dan keteladanan, maka peserta didik menjadi terbiasa melakukan sholat dhuhur berjama'ah, kemudian mereka selalu menerapkan 5S, meneladani dan menerapkan akhlak yang baik, saling menghargai, serta menghormati yang lebih tua dan mengayomi yang muda dimanapun dan kapanpun peserta didik berada.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI & BP dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dilakukan melalui berbagai cara yaitu:

1. Keteladanan dan pembiasaan. Sebagai pendidik, guru memberikan teladan dan contoh yang baik bagi peserta didik. Melalui keteladanan dan pembiasaan dapat mempengaruhi tingkah laku menjadi lebih baik, dan diharapkan peserta didik dapat mencontoh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pembiasaan budaya 5S, pembiasaan tadarus Al-Qur'an, dan sholat dhuhur berjamaah.
2. Anjuran dan pemberian motivasi. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik untuk selalu berbuat baik kepada sesama, serta guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi.
3. Diskusi kelas, presentasi, kerja kelompok, dan bermain peran. Dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok, peserta didik diberikan ruang lebih banyak untuk menyampaikan pendapatnya sehingga bisa menambah wawasan, saling bekerja sama, serta menghargai pendapat orang lain. Strategi diskusi kelas dan kerja kelompok sesuai dengan pokok bidang afektif yang berkenaan dengan sikap peserta didik. Strategi guru berupa presentasi sesuai dengan pokok bidang kognitif yang berkenaan dengan aspek berpikir seperti hafalan, pemahaman, dan ingatan. Strategi bermain peran sesuai dengan bidang psikomotorik yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang.
4. Pemberian hukuman yang mendidik. Peserta didik yang tidak patuh pada peraturan sekolah dan peraturan kelas, maka akan diberi hukuman yang mendidik.

Kemudian untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diaplikasikan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto seperti kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran yang ada sudah menggunakan kurikulum merdeka dan modul ajar. Guru PAI & BP memanfaatkan teknologi dan media serta kegiatan belajar yang santai dan nyaman sehingga peserta didik tertarik untuk aktif dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini guna mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP agar lebih baik lagi di masa mendatang dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat memberikan dorongan kepada guru PAI & BP untuk terus mengembangkan keterampilan mengajarnya dalam mendidik dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Bagi guru khususnya guru PAI & BP hendaknya lebih meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, sehingga nantinya penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan kajian penelitian yang lebih mendalam lagi pada strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI & BP, bahkan dengan melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini, maka bisa memunculkan inovasi baru pada dunia pendidikan dan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Zainuddin, Prasetya Benny, Susandi Ari. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo." *Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo* 4, no. 1 (2022): 447–58. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>.
- Adbuloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, and Ade Abikusna. "Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik." In *Education*, 28–30. Sidoarjo, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. [https://books.google.co.id/books?id=jbOAEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=Eup8Zifsh7&dq=pengertian prestasi belajar peserta didik&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=pengertian prestasi belajar peserta didik&f=false](https://books.google.co.id/books?id=jbOAEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=Eup8Zifsh7&dq=pengertian%20prestasi%20belajar%20peserta%20didik&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=pengertian%20prestasi%20belajar%20peserta%20didik&f=false).
- Alpani, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum." *Article*, 2022, 3–4.
- Aminah, Siti, and Mukh Nursikin. "Tugas Guru Di Kelas Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Islam." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12710–19. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2259>.
- Andriyani, Dewi, and Samiyem Samiyem. "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi pada Pelajaran Matematika." *Trihayu: Jurnal Pendidikan K-SD-An* 8, no. 3 (2022): 2. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i3.12316>.
- Arabiah, Hasibuddin, and Nur Setiawati. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar." *Journal of Gurutta Education (JGE)* 2, no. 2 (2023): 98–110.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifa, Fiddina Arifa, Imam Bukhori Bukhori, and M. Inzah Inzah. "Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Taruna Dra Zulaeha Leces Probolinggo." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 2. <https://doi.org/10.30659/jpai.6.1.36-44>.
- Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Maria Carmelita, Veronike Salem, Majidah Khairani, Fitri Mamontho, and Merika Setiawati. *Pengembangan Kurikulum*. Edited by Sarwandi. Buku. Medan, Sumatera Utara: Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Bakhrudin, Mukhammad, Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Seriwati Ginting, and Anisa Fitri. *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar Dan Implementasinya*. Edited by Iqbal Tawakkal. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Jawa Timur: CV.

- Agrapana Media, 2021.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Buna'i. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*. Edited by Sri Riski Wahyuningrum. Buku. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Dewi, Ratna, Ahmad Nurkholeq, and Andi Sugiartu. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Budi Pekerti Siswa." ... *Pendidikan Islam Al* ..., 2023, 64–69. <https://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/290%0Ahttps://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/download/290/198>.
- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Edited by Mukhlis. Cet. 9. Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Eggen, Paul, and Don Kauchak. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Edisi Ilmu. Jakarta PT Indeks: Jakarta PT Indeks, 2012.
- Fadillah, Haris. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama Pada Sekolah Binaan." *Jurnal INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2023): 4–7.
- Fauzi, Muhammad. "Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Al-Ibrah* 2, no. 2 (2020): 125. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/104>.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 84.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Edited by Suryani. Book Educa. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Guntara, Ilham Raka, Tantri Puspita Yazid, and Romyeni. "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama." *Public Service Governance Journal* 4, no. 1 (2023): 1–19.
- Hakim, Arif Rahman, Sarbini. M, and Ali Maulida. "Strategi Guru Pai Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smpit Al-Hidayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2019, 22–33.
- Haniyyah, Z. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 78. <https://stituwjombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/259>.
- Haryati, Nik. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." In *Book*

Education, Book Educa., 3. Bandung: Alfabeta, 2011.

Hidayah, Noer, and Lulu'atul Mudrikah. "Building Awareness of Islamic Education: A Case Study in Wiyurejo Village, Pujon District, Malang Regency." *Didaktika Religia* 8, no. 2 (2020): 215–36. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v8i2.2700>.

Indonesia, Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Republik Indonesia § (2005). <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAAgQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses Pada Selasa, 12 Desember," 2024. <https://kbbi.web.id/pekerti>.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses Pada Minggu, 2 Desember 2024," n.d. <https://kbbi.web.id/prestasi>.

Kasmir, Kasmir. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 340–50. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.58>.

Luthfia, Hasna Ukhti, and Triono Ali Mustofa. "Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Di SMA Al-Islam 1 Surakarta." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1609–16. <https://doi.org/10.58230/27454312.622>.

Madhakomala, Layli Aisyah, Fathiyah Nur Rizqiqa Rizqiqa, Fransiska Desiana Putri, and Sidiq Nulhaq. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire." *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 3–5. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>.

Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 3. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.

Maryam, S T St. "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo." IAIN Palopo, 2023. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7116/1/ST.MARYAM.pdf>.

Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Edited by Amirah Ulinnuha. Buku. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.

Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Kritis*

Multidimensional. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Muttaqin, Muhammad. "Konsep Kurikulum Pendidikan Islam (Perbandingan Antar Tokoh / Aliran)." *Jurnal TAUJIH* 14, no. 01 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.302>.
- Nailatsani, Fathinahaya, Farid Setiawan, Diah Anita Aryulina, Aldi Al Husaini, and Ghaida Yasmin Nur Harjanti. "Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Terhadap Prestasi Belajar." *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dakwah* 4, no. 1 (2022): 200–213. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.104>.
- Nissa, Khoirun. "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok Banyumas." UIN SAIZU Purwokerto, 2024.
- Permana, Dino Yudia, and Fadriati. "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah." *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 665–72. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>.
- Rahmah, Ivana Maulia. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMK Karya Teknologi 02 Jatilawang Kabupaten Banyumas." UIN SAIZU Purwokerto, 2024.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).
- Republik Indonesia, Presiden, Pengembangan Ekonomi, Badan Kepegawaian Daerah, Peraturan Presiden, Republik Indonesia, and Pertimbangan Otonomi Daerah. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)" 2010, no. 1 (1991): 1–5.
- Rosyid, Moh. Zaiful, and dkk. "Prestasi Belajar." Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2019.
- Saputra, Miswar, Nazaruddin, Zaidun Na'im, and Syahidin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited by Rusnawati. Buku. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Siregar, Hilda Darmaini, Zainal Efendi Hasibuan, U I N Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi." *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi* 2, no. 5 (2024): 132–33.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Endang Wahyudin. Book Educa. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama Kencana, 2016.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Buku. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susilowati, Evi. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Miskawaih Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->
- Sya’roni, Mohd. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP.” *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 1–5. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.107>.
- Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Syamsuddin, Nufiar. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah.” *Azkiya: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Tanamal, Dadang, and Wibowo Heru Prasetyo. “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Projek Di SMA Batik 1 Surakarta.” *Jurnal Kewarganegaraan* 20, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.49021>.
- Triyanti, Tiya. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Untuk Mencapai Nilai Kkm.” *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2022): 8–17. <https://doi.org/10.24260/jpkk.v1i1.1161>.
- Ulfah, and Opan Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 3–4.
- Wardani, Dwi Sulistiya. “Strategi Pembelajaran P5 Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran PAIBP Di SMAN 1 Sambit.” IAIN Ponorogo, 2024.
- Wati, Ambar Putri. “Analisis Budi Pekerti Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di SD N 2 Karangmulyo.” STKIP Pacitan Jawa Timur, 2023.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Edited by Suwito. Book Educa. Jakarta: Kencana, 2017. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PR4&printsec=frontcover.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Profil Sekolah

Nama	: SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
NPSN	: 20362025
Alamat	: Jl. Gerilya Barat Gang IA Kampoeng Pendidikan Tanjung, Purwokerto Selatan
Desa/Kelurahan	: Tanjung
Kecamatan	: Purwokerto Selatan
Kabupaten/Kota	: Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
Nama Yayasan	: Yayasan Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
Nomor Telepon/Fax	: 02817771967
Nomor SK	: 024/096/2010
Tanggal SK	: 17 Februari 2010
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun Didirikan	: 2010
Luas Tanah Seluruh	: 8.430 M2
Sumber Listrik	: PLN
Email	: smkkescbm@gmail.com
Website	: www.smkcbm.sch.id

B. Sejarah Sekolah

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto berdiri sejak tahun 2010. Tepatnya pada tanggal 17 Februari 2010, dimana sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang lebih terkenal di bidang Kesehatan. Sekolah ini memiliki 6 kompetensi keahlian yaitu: Teknologi Laboratorium Medik/Analisis Kesehatan (TLM), Asisten Keperawatan (Askep), Farmasi Klinis dan Komunitas (FKK), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Administrasi Perhotelah dan Pariwisata (PH), Tata Boga (Kuliner).

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto bukan hanya meluluskan peserta didiknya menjadi tenaga ahli yang siap berkompetensi di dunia kerja, melainkan mampu bersaing juga di dunia pendidikan tinggi. Adanya sarana dan prasarana praktik yang memadai, serta bimbingan tenaga pendidik yang profesional, SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto mampu menjawab tantangan dunia kerja dan industri. Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seluruh tenaga pendidik di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto menggunakan kurikulum merdeka yang sudah dicanangkan oleh pemerintah. Selain itu, untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang nyaman, disini menyediakan fasilitas yang memadai seperti: gedung sekolah yang representatif dengan lokasi yang strategis serta lingkungan yang kondusif, ruang kelas yang nyaman dilengkapi dengan kipas angin dan LCD proyektor, laboratorium komputer, laboratorium kompetensi, perpustakaan, lapangan indoor olahraga, WiFi arena, *Teaching Factory*, dan unit produksi sebagai wahana pelatihan kelas berbasis produksi bagi peserta didik.

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto konsisten selalu komitmen membangun holding pendidikan kawasan yang terpadu dan terintegrasi guna menciptakan Sumber Daya Manusia yang produktif, kompetitif, berkeahlian khusus, dan berkarakter mulia, serta pengembangan talenta dan hobi dalam suasana pendidikan formal dan non formal yang terpadu secara modern, dinamis, dan berbudaya. Semua program kompetensi keahlian disini mengajak peserta didik menjadi calon tenaga kerja yang berkualitas dan berwawasan global terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang yang digelutinya. Selain itu, disini juga ada Yayasan Pondok Pesantren Citra Insan Madani Purwokerto yang diasuh oleh pembimbing yang berpengalaman. Bagi peserta didik yang jarak rumahnya terlalu jauh, bisa menetap di yayasan tersebut.

Selain fasilitas pendukung pendidikan yang memadai, peserta didik juga dapat mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas dalam bidang seni, sosial, kepemimpinan, intelektual, dan keagamaan, dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Bagi lulusan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, mendapat beberapa keuntungan seperti: ijazah, sertifikat kompetensi keahlian yang diakui secara nasional sehingga dapat digunakan untuk bekerja di institusi

kesehatan dan non kesehatan. Selain itu ada program magang dan bursa kerja khusus yang diselenggarakan untuk membantu peserta didik dalam bimbingan karir dan membantu penyaluran kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto saat ini yang menjadi kepala sekolah adalah Prisillia Mutiara Sari, S.Si. Gr., dengan dibantu oleh karyawan dan guru yang berjumlah 59. Peserta didik laki-laki berjumlah 114 dan perempuan berjumlah 837. Dengan 36 ruang kelas, 2 laboratorium, dan 1 perpustakaan. Selain itu juga ada kamarmandi/WC, kantin sekolah, dan mushola.

C. Visi Misi Sekolah

Visi

“Menjadikan Peserta Didik Unggul, Kompetitif, dan Berkarakter Pancasila”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi dan kepribadian luhur ke Indonesiaan (cermin unggul)
2. Menjalin interaksi dengan pihak lain dan lingkungan secara kompetitif berdaya saing berbasis karakter kearifan budaya jawa (cermin kompetitif)
3. Menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan atau cakup mengikuti pendidikan berkelanjutan dan berkepribadian luhur (cermin kompetitif)
4. Mendidik siswa yang beriman, cakap. Terampil dan berkarakter kearifan budaya
5. Mendidik siswa yang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif, dan Bernalar Kritis.

D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Mapel	Status/Jmlh			Gender/Jmlh		Sertifikasi/Jmlh	
		S	GT	GTT	Pria	Wanita	Sudah	Belum
1.	PAI & BP	-	1	1	1	1	-	2
2.	PPKN	-	2	-	-	2	1	1

3.	B. Indonesia	-	3	-	-	3	1	2
4.	Penjaskes	-	2	-	1	1	1	1
5.	Seni Budaya	-	-	2	1	1	1	1
6.	Matematika	-	3	2	2	3	2	3
7.	Bahasa Inggris	-	3	-	-	3	2	1
8.	Sej. Indonesia	-	1	-	1	-	-	1
9.	Informatika	-	1	-	1	-	-	1
10.	Kewirausahaan	-	2	-	1	1	1	1
11.	IPAS	-	4	-	-	3	1	3
12.	Produktif	-	17	7	9	15	2	23
13.	Mulok B. Jawa	-	-	2	-	2	-	2
14.	BK	-	2	2	-	2	1	3
Jumlah		-	37	16	16	37	10	43

Tabel 1. Data Pendidik (Guru)

No.	Bidang	Status/Jumlah			Gender/Jumlah	
		S	PT	PTT	Pria	Wanita
1.	Kepala Tata Usaha	-	1	-	-	1
2.	Keuangan	-	3	-	-	3
3.	Administrasi	-	1	1	-	1
4.	Ketenagaan	-	-	2	-	2
5.	Operator Sekolah	-	1	-	1	-
6.	Keamanan	-	-	3	3	-
7.	Kebersihan	-	-	4	4	-
8.	Penjaga Malam	-	-	1	1	-
9.	Laboratorium	-	-	6	6	-
10.	Driver	-	-	2	2	-
Jumlah		-	4	20	17	7

Tabel 2. Data Tenaga Kependidikan (Tata Usaha)

No.	Nama	Jabatan
1.	Prisillia Mutiara Sari, S.Si., Gr.	Kepala Sekolah
2.	Ni'mah Dwi Hastuti, S.T.	Waka Kurikulum
3.	Laeli Hidayati, S.H., M.Si., Gr.	Waka Kesiswaan
4.	Dias Januadhi Setiawan, S.Sos.	Waka Sarpras
5.	Yan Pusporoko, S.E.	Waka Humas dan Industri
6.	Siti Nurochmah, S. Farm. Apt., Gr.	Kaproli FKK
7.	Ani Yuli Indriyati, S.KM., Gr.	Kaproli TLM
8.	Arrianti Frandhi Melizza, S. S.T., Gr.	Kaproli Askep
9.	Agusta Ratna Pramadhany, S.E.	Kaproli Bisnis Digital
10.	Sriyatun, A. Md. Par.	Kaproli Kuliner
11.	Sri rahayu setyorini, S.E., M. M Par.	Kaproli Perhotelan
12.	Imam Syarifudin, S. Kom.	IT
13.	Ayu Wiranti	Operator Dapodik
14.	Ari Setiawan, S. Kep., Ns., Gr.	Kepala Kelas Prestasi
15.	Hikmatul Dwi Pratiwi, S.Pd., Gr.	Staff Kurikulum
16.	Martin Sri Hartati, A. Md.	Staff Kurikulum
17.	Ramadhani Putri Prihatin, S.Pd., Gr.	Staff Kurikulum
18.	Mariana Kayoga, S.Pd.	Staff Kurikulum
19.	Faizal alfiandi, S.Pd.	Staff Kurikulum
20.	Aditia Bagaskara, S.Pd.	Staff Kurikulum
21.	Suyanto	Sarpras
22.	Dana Kristiyanto	Sarpras
23.	Atiko Nur Oktaviani, S.Pd., Gr.	Kepala Tata Usaha
24.	Keny Putri, A.Md. Keb.	Staff Tata Usaha
25.	Samiyati, S.Kep. Ns., Gr.	Kepala Bagian Kebendaharaan
26.	Afiatun Amalia, A. Md. Keb.	Staff Kebendaharaan
27.	Melinda Roro Oktavia	Staff Kebendaharaan
28.	Riki Feri Triani, S.Sos.I., Gr.	Pembina OSIS
29.	Saifuddin, S.Pd.I., Gr.	Pembina Pramuka

30.	Sudarso	Pembina Paskibra
31.	Nur Fidiyogi, S.Sos.	Pembina PMR
32.	Yonathan	Pembina Padus

Tabel 3. Struktur Organisasi SMK CBM Purwokerto

E. Sarana dan Prasarana

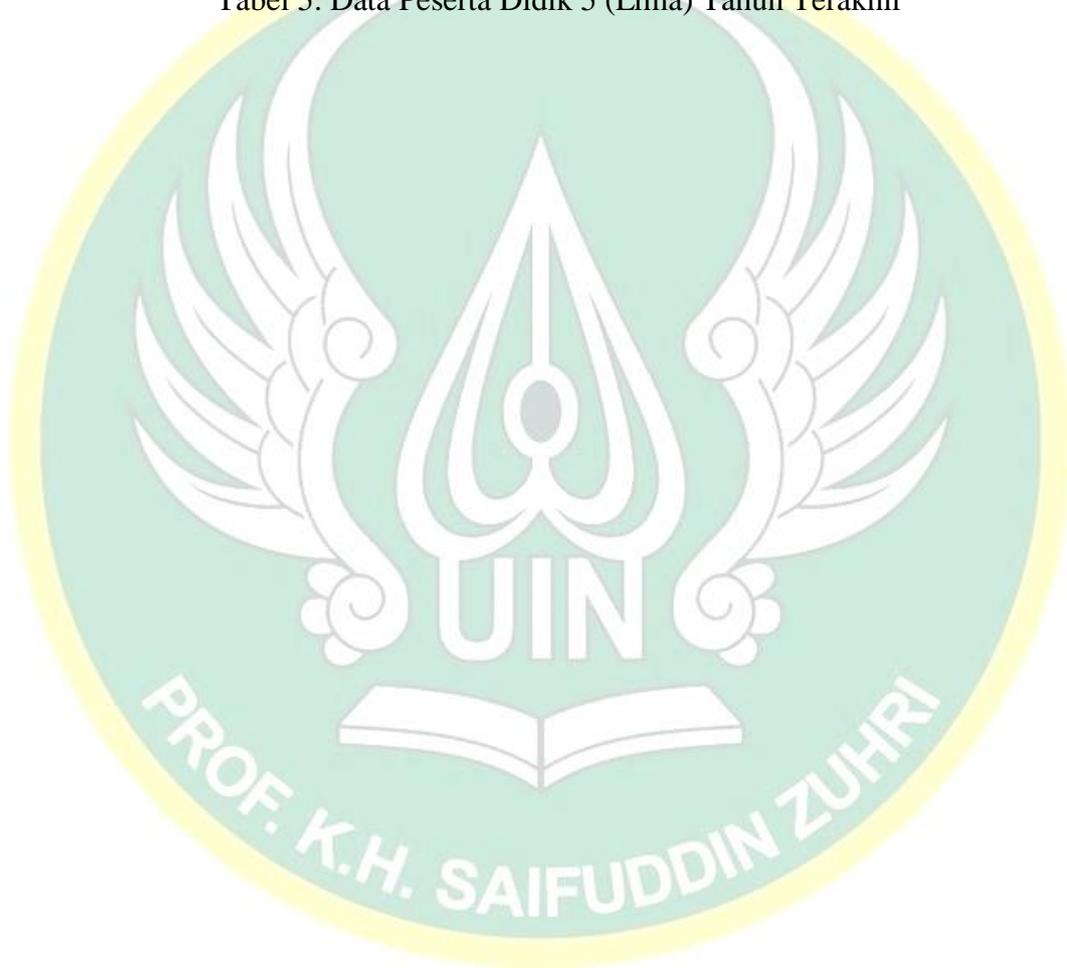
No.	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Ket.
1.	Ruang Kelas	36	Baik
2.	KM/WC Guru	6	Baik
3.	KM/WC siswa	12	Baik
4.	Mushola	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Laboratorium KKPI	2	Baik
7.	Laboratorium Farmasi	2	Baik
8.	Laboratorium Medik	2	Baik
9.	Laboratorium Bisnis	1	Baik
10.	Laboratorium Tata Boga	1	Baik
11.	Laboratorium UPW	1	Baik
12.	Laboratorium PH	1	Baik
13.	Laboratorium Askep	2	Baik
14.	Unit Produksi karya Citra Nusantara	1	Baik
15.	Koperasi	1	Baik
16.	Gudang	2	Baik
17.	Gelora Olah Raga	1	Baik
18.	Asrama Sekolah	1	Baik
19.	R. Penjaga Sekolah	1	Baik
20.	Ruang Guru	1	Baik
21.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
22.	Ruang Tata Usaha	1	Baik

Tabel 4. Sarana dan Prasarana

F. Peserta Didik

Tahun ajaran	Askep	TLM	Farmasi	Pemasaran	Kuliner	Perhotelan
2019/2020	250	272	250	25	32	40
2020/2021	257	327	257	19	71	60
2021/2022	251	250	251	23	96	66
2022/2023	262	196	187	21	109	66
2023/2024	270	250	230	35	150	90

Tabel 5. Data Peserta Didik 5 (Lima) Tahun Terakhir



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

A. Informan : Bapak Saifuddin S.Pd.I., Gr.
Jabatan : Guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
Hari/Tanggal : Jum'at 8 November 2024

Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Informan:

1. Hal apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal?

Jawaban: Dalam kegiatan belajar mengajar, hal yang sangat penting yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu yang pertama jelas rancangan pembelajaran yang harus disiapkan, kalau dulu dikenal dengan RPP maka sekarang kita kenal dengan modul ajar karena berbasis kurikulum merdeka, kemudian strateginya mau bagaimana, sampai dengan evaluasi pembelajaran yang digunakan, itu semua harus dipersiapkan agar tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

2. Strategi pembelajaran apa saja yang bapak terapkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI?

Jawaban: Terkait dengan strategi yang saya gunakan, tidak mesti hanya menggunakan salah satu strategi saja karena tergantung dari materi yang disampaikan. Kami menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran yang didesain sedemikian rupa agar tidak monoton. Diantaranya dengan diskusi kelas, presentasi, kerja kelompok, dan bermain peran. Misalnya, materi Al-Qur'an Hadits maka strategi yang digunakan yaitu dengan praktik, dimana kami memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekan dan menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Bagaimana sikap peserta didik dalam menerima pelajaran? Dari aspek apa saja dapat melihat perkembangan belajar peserta didik?

Jawaban: Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, peserta didik sangat antusias dan semangat dalam belajar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran atau kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah itu diikuti dengan

senang dan hati gembira, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat terus meningkat. Prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai kegiatan dan berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Menurut bapak, strategi apa saja yang dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik dalam bidang agama Islam?

Jawaban: Melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan seminggu sekali ini menjadi sangat penting, karena kegiatan ini bisa dijadikan sebagai makanan rohani sekaligus sebagai pengingat bahwa kita hanyalah manusia biasa yang sangat membutuhkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Hal ini dapat mempengaruhi akhlak dan karakter yang dimiliki peserta didik menjadi lebih baik lagi, sehingga mereka semangat belajar dan berprestasi.

5. Faktor apa saja yang dapat menunjang peningkatan prestasi belajar peserta didik?

Jawaban: Hal yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik itu yang pertama jelas dari faktor keluarga, kemudian faktor lingkungan, dan faktor lembaga pendidikan. Yang paling utama itu suport dan dukungan dari orangtua dan keluarga, kemudian dari teman sebaya dan guru itu sebagai penunjang sekali. Nah, dari ketiga faktor tersebut nanti akan memunculkan motivasi anak sampai pada penyemangat anak dalam belajar. Dari situlah keberhasilan belajar akan terukur.

6. Selaras dengan teori dari Ratna Dewi bahwa pemberian motivasi kepada peserta didik itu penting, bagaimana menurut bapak?

Jawaban: Yang paling penting menurut saya itu adalah motivasi yang seringkali diberikan kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, motivasi yang kami sampaikan itu memiliki peran yang sangat penting, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara sadar atau tidak, peserta didik yang termotivasi akan lebih antusias dan semangat dalam belajar, menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik, peserta didik menjadi lebih aktif untuk berusaha mencari tahu sesuatu dan memecahkan masalah secara mandiri.

7. Strategi apa yang bapak gunakan untuk mencapai kegiatan belajar yang efektif dan efisien?

Jawaban: Proses pembelajaran yang baik itu dilakukan dengan bahagia dan ceria, tidak monoton dan tidak membosankan. Pada mata pelajaran PAI & BP sendiri dimulai dari gurunya. Kami sebagai guru PAI & BP harus profesional dalam mengajar. Di dalam kelas misalnya saat pembelajaran, maka harus diawali dengan rasa bahagia dan penuh perhatian kepada peserta didik, agar mereka merasa nyaman sehingga mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran.

B. Informan : Devi Aftin Nur Saputri
Jabatan : Peserta Didik kelas X Askep 2
Hari/Tanggal : Rabu, 20 November 2024

Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Informan:

1. Bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri?

Jawaban: Untuk kegiatan ada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

2. Seperti apa kegiatan kokurikuler yang dilakukan di sana?

Jawaban: Terkait kokurikuler yang ada disini diantaranya MPLS, kunjungan industri, dan literasi kak. Terkait MPLS biasanya dilaksanakan selama 3 hari dengan berbagai kegiatan misalnya mendatangkan pemateri dari BNN, out bond, dan pentas seni. Kemudian kunjungan industri dilaksanakan sesuai jurusan, ada yang ke hotel dan ada yang ke rumah sakit, kemudian dilanjutkan *study tour* ke Bali. Sedangkan untuk kegiatan literasi itu dilaksanakan setiap hari selasa sebelum KBM dimulai, dan dilakukan setiap minggu itu ganti jadwalnya, misalnya minggu ini membaca, minggu besok merangkum, kemudian menulis puisi, begitu seterusnya.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai strategi guru PAI & BP di sini?

Jawaban: Menurut saya, mata pelajaran PAI & BP itu sangat menyenangkan, dimana gurunya tidak galak dan selalu baik hati kepada peserta didiknya. Cara mengajarnya juga enak, tidak monoton dan tidak membuat kami takut dalam mengikuti pembelajaran.

C. Informan : Ibu Riki Feri Triani, S.Sos., Gr.
Jabatan : Guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
Hari/Tanggal : Kamis, 28 November 2024

Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Informan:

1. Hal apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal?

Jawaban: Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI & BP sama dengan mata pelajaran lainnya, yaitu menyusun RPP atau modul ajar sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Di dalam modul ajar dijelaskan proses pembukaan, inti, hingga penutupan pembelajaran. Selain itu juga menyesuaikan antara materi dengan kondisi kelas serta disesuaikan dengan strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran

2. Strategi guru PAI & BP yang dilakukan dan diterapkan itu seperti apa?

Jawaban: Disini kami menerapkan pembiasaan dan keteladanan kepada peserta didik, yang dibuktikan dengan sikap disiplin, patuh pada peraturan sekolah, membudayakan 5S, meneladani perilaku para guru, menghormati yang tua, mengayomi yang muda, dan saling menghargai. Hal ini diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari kapanpun dan dimanapun.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan melalui kegiatan sekolah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik?

Jawaban: Dari beberapa upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, di antaranya kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Disisi lain kami juga memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti, karena kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menambah nilai keaktifan peserta didik.

4. Penerapan strategi guru PAI & BP melalui beberapa kegiatan yang ada, seperti apa prakteknya?

Jawaban: kami sebagai guru istilahnya digugu dan ditiru oleh peserta didik, maka kami selalu memberikan contoh perilaku yang baik agar mereka dapat

mengikuti apa yang kami ajarkan. Jadi kami terapkan strategi keteladanan dan pembiasaan supaya mereka bisa mempraktikkan dan mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

5. Untuk mencapai keberhasilan belajar, strategi apa yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Selain profesional dalam mengajar, kami juga selalu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada peserta didik, karena ini merupakan salah satu strategi untuk bisa lebih dekat dengan mereka.

6. Terkait pemberian motivasi kepada peserta didik, apakah itu perlu?

Jawaban: Guru PAI & BP tidak hanya mengajarkan materi tentang agama, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Motivasi yang diberikan guru dapat membantu peserta didik mengaplikasikan nilai-nilai agama seperti kejujuran, akhlak mulia, dan dapat menambah kekuatan spiritual dalam diri.

7. Strategi yang digunakan guru diantaranya melalui kegiatan intarkurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Bagaimana sikap peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki performa dan kinerja akademis yang lebih baik serta memiliki keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran. Keterampilan yang mereka dapatkan dari ekstrakurikuler, mereka aplikasikan dalam pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam berkomunikasi, pemecahan masalah, keterampilan sosial, serta membangun kepercayaan diri

D. Informan : Ni'mah Dwi Hastuti, S.T.

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal :Senin, 9 Desember 2024

Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Informan:

1. Terkait dengan kurikulum, di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto menggunakan kurikulum yang mana?

Jawaban: Disini kami sudah menggunakan kurikulum merdeka yang sudah dicanangkan oleh pemerintah, dulu awal mula menggunakan kurikulum merdeka pada tahun 2020 dan bertahap dari kelas X dulu, kemudian untuk sekarang sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar semua merata.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik?

Jawaban: Terkait dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik, tentunya disini kami melakukan berbagai upaya untuk dapat mencapai keberhasilan tersebut. Dalam hal ini, kami melibatkan peserta didik untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang sudah dicanangkan oleh pemerintah, diantaranya ada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMK CBM ini?

Jawaban: Prestasi yang dimiliki setiap masing-masing peserta didik itu berbeda-beda, kami mewadahnya dengan berbagai kegiatan yang ada yaitu ada bermacam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik sesuai bidang yang disenanginya.

E. Informan : Prisillia Mutiara Sari, S.Si., Gr.

Jabatan : Kepala Sekolah SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024

Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Informan:

1. Bagaimana strategi dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Jawaban: Strategi dan upaya guru pada umumnya itu mencontohkan hal-hal yang positif dan perilaku yang baik kepada sesama, agar dapat dicontoh oleh peserta didiknya. Kemudian juga melalui pemberian motivasi, nasehat, kasih sayang yang dilakukan untuk pendekatan kepada peserta didik. serta dengan pembiasaan dan keteladanan yang selalu dilakukan untuk menanamkan karakter yang baik.

2. Pada mata pelajaran PAI & BP di SMK CBM ini apakah dilakukan seperti umumnya mata pelajaran lain?

Jawaban: untuk mata pelajaran PAI & BP ini dilakukan sangat baik. Karena disini kami tidak hanya mempunyai peserta didik yang beragama Islam saja, tetapi ada Kristen dan Katholik, maka mereka diajarkan moderasi beragama, dimana mereka harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain, tidak boleh mencaci dan menghina. Mereka sudah biasa berkumpul bersama dan akhirnya terjalin hubungan yang baik dan harmonis serta saling menebarkan cinta damai.

3. Bagaimana bentuk dari pembentukan karakter dan peningkatan prestasi belajar peserta didik yang diberlakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto?

Jawaban: Di sini diterapkan strategi pembiasaan dan keteladanan kepada seluruh peserta didik. Bentuk nyata dari pembiasaan dan keteladanan diantaranya yaitu karena ini di sekolah ya maka peserta didik harus membiasakan dirinya untuk selalu disiplin dan selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah, membiasakan 5S setiap hari, meneladani perilaku yang dicontohkan oleh guru-guru, menghormati yang tua dan mengayomi yang muda, saling menghargai kepada sesama. Hal ini juga dipraktikkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari kapanpun dan dimanapun.

F. Informan : Raihan Burhanuddin Abdullah
Jabatan : Peserta Didik Kelas X Askep 1
Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2025

Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Informan:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai strategi guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto?

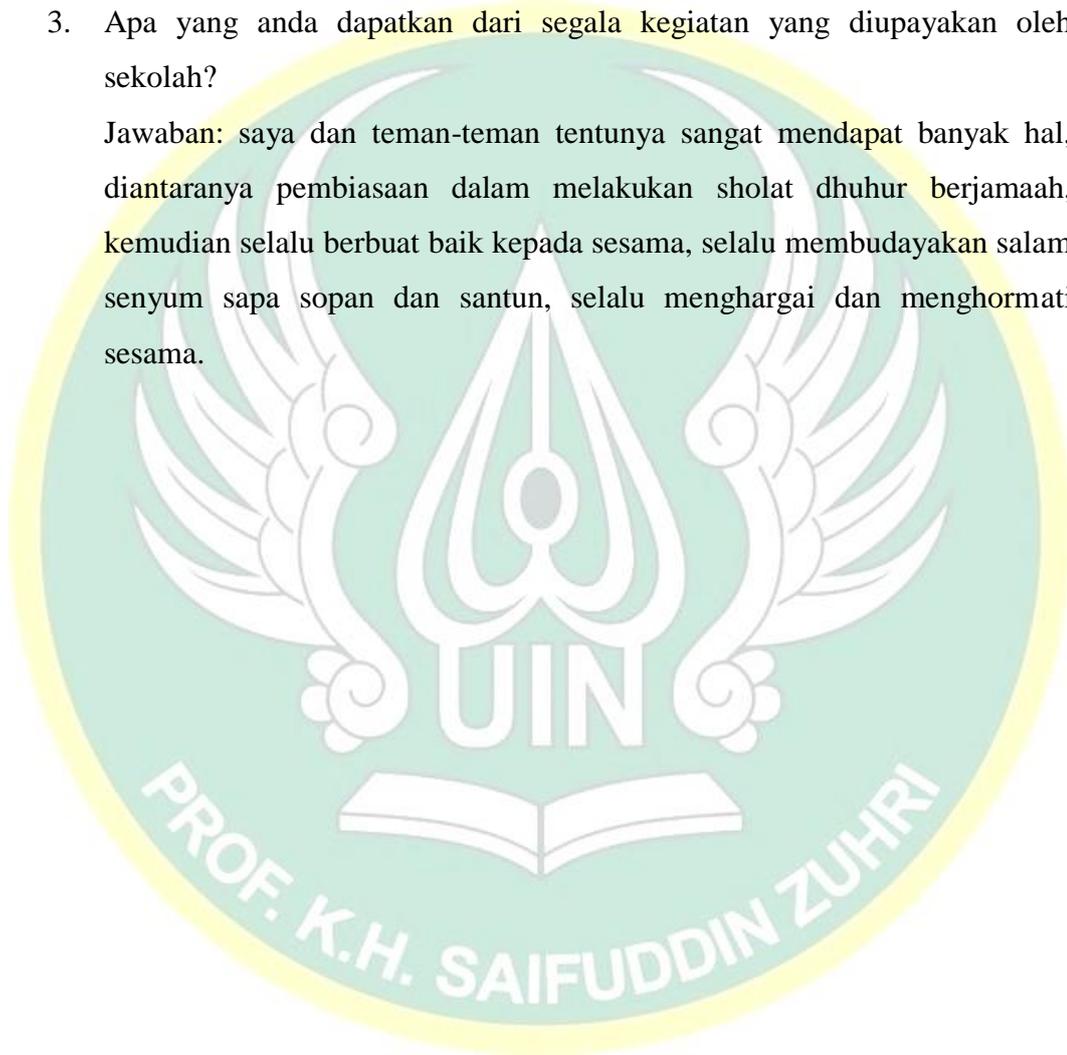
Jawaban: Menurut saya, pembelajaran yang paling menyenangkan yaitu pembelajaran PAI & BP dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Karena mata pelajaran ini lebih menyenangkan dan tidak monoton, cara bapak dan ibu guru juga sangat baik dan mudah dipahami dalam menyampaikan materi pembelajaran, jadi saya lebih senang mengikuti mata pelajaran PAI & BP.

2. Apakah prestasi belajar yang anda miliki dapat dipastikan naik?

Jawaban: Terkait dengan prestasi belajar, itu saya yakin akan selalu naik, karena nilai yang saya dan teman-teman peroleh pada saat evaluasi baik itu sumatif maupun formatif itu selalu baik dan dalam kategori bagus. Kemudian tidak hanya dilihat dari situ saja, tetapi juga dari praktek ibadah dan akhlaknya setiap hari, itu juga menjadi tolak ukur dalam peningkatan prestasi belajar.

3. Apa yang anda dapatkan dari segala kegiatan yang diupayakan oleh sekolah?

Jawaban: saya dan teman-teman tentunya sangat mendapat banyak hal, diantaranya pembiasaan dalam melakukan sholat dhuhur berjamaah, kemudian selalu berbuat baik kepada sesama, selalu membudayakan salam senyum sapa sopan dan santun, selalu menghargai dan menghormati sesama.



Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan



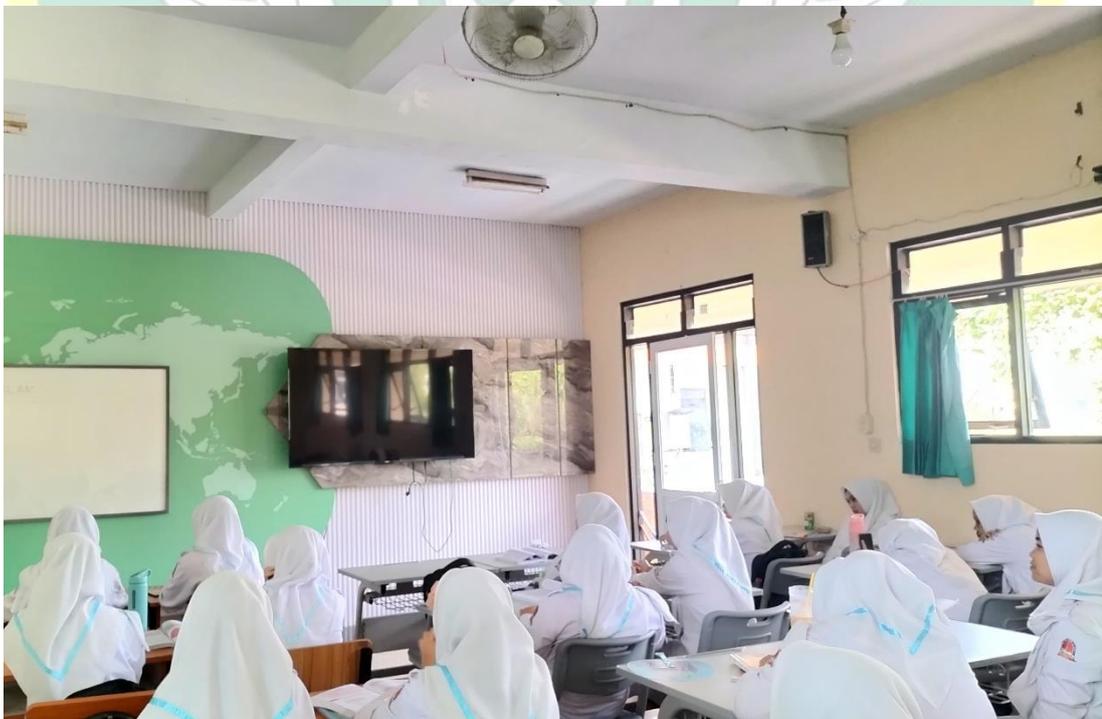
Gambar 1.1. Observasi Pendahuluan di kelas X Askep 3 pada 4 Oktober 2024



Gambar 1.2. Wawancara dengan Bapak Saifuddin S.Pd.I., Gr., Selaku Guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Jum'at, 8 November 2024.



Gambar 1.3. Wawancara dengan Ibu Riki Feri Triani, S.Sos.I., Gr., Guru PAI & BP di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada Kamis, 14 November 2024.



Gambar 1.4. Observasi di kelas X Askep 1 pada Kamis, 14 November 2024.



Gambar 1.5. Wawancara dengan Raihan Burhanuddin Abdullah, Peserta Didik Kelas X Askep 1 pada Senin, 18 November 2024.



Gambar 1.6. Wawancara dengan Devi Aftin Nur Saputri, Kelas X Askep 2 pada Rabu, 20 November 2024



Gambar 1.7. Wawancara dengan Ibu Ni'mah Dwi Hastuti, S.T., selaku Waka Kurikulum, pada Senin, 9 Desember 2024.



Gambar 1.8. Wawancara dengan Ibu Prisillia Mutiara Sari, S.Si., Gr., selaku Kepala Sekolah pada Selasa, 17 Desember 2024.



Gambar 1.9. Observasi mengenai pembiasaan tadarus Al-Qur'an pada Jum'at, 6 Desember 2024.



Gambar 1.10. Observasi mengenai P5 pada Senin, 2 Desember 2024.



Gambar 1.11. Observasi mengenai pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah pada Rabu, 6 November 2024.



Gambar 1.12. Observasi mengenai kegiatan Literasi pada Selasa, 19 November 2024.



Gambar 1.13. Observasi mengenai pembiasaan budaya 5S pada Selasa, 19 November 2024



Gambar 1. 14. Observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, pada Selasa, 19 November 2024.



Gambar 1.15. Observasi pada Rabu, 6 November 2024.



Gambar 1.16. Observasi pada Kamis, 14 November 2024.

Lampiran 5

Surat Bukti Penelitian Dari Sekolah



YAYASAN CITRA BANGSA INDONESIA MANDIRI
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO
(Ijin Operasional: SK Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kab. Banyumas No. 024/096/2010)
Jl. Gerilya Barat Gg. 1A Kampoeng Pendidikan CBM Tanjung, Purwokerto 53143
Telp. (0281) 7771967 email: smkkescbm@gmail.com

Nomor : 5253/SMKCBM/I/2025
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Purwokerto, 06 Januari 2025

Yth.

Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dr. M. Misbah, M.Ag

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto perihal permohonan ijin riset individu kepada mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : **Tri Hidayatul Septiana**

NIM : 214110402178

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Telah melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto*" yang dilaksanakan pada tanggal 05 November 2024 sampai dengan 03 Januari 2025. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Selama penelitian berlangsung, *Tri Hidayatul Septiana* telah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan metodologi yang telah disepakati yaitu dengan metodologi kualitatif.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri



Pristita Mutiara Sari, S.Si., Gr

NHK. 15.10.05.92

Tembusan :
1. Arsip Tata Usaha

Lampiran 6

Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5883/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 November 2024

Kepada
Yth. Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Tri Hidayatul Septiana
2. NIM : 214110402178
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Sambirata RT 04 RW 02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
6. Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru PAI dan Siswa SMK CBM Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
3. Tanggal Riset : 05-11-2024 s/d 05-01-2025
4. Metode Penelitian : Metode Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misban

Lampiran 7

Surat Keterangan Sumbangan Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-08/Un.19/K.Pus/PP.08.1/01/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : TRI HIDAYATUL SEPTIANA

NIM : 214110402178

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 2 Januari 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 8

A. Sertifikat UKBA Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج زين سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورونوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No.B-6153/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 59

نهم المسوع

Structure and Written Expression: 61

نهم العبارات والتراكيب

Obtained Score :

584

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج زين سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بورونوكرتو.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibarati al-Qudrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد عاينك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Reading Comprehension: 55

نهم المقروء

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Muhammad S.S., M.Pd
NIP.19720923 200003 2 001

B. Sertifikat UKBA Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جمعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو
الوحده لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-76/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 47

Structure and Written Expression: 44

Obtained Score :

493



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IGLA
Institusi of Graduate 'Ala al-Lughah al-'Arabiyyah

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Reading Comprehension: 57

فهم المقروء

المجموع الكلي :

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو.

Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 9

Sertifikat PPL II



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024
Diberikan Kepada :

TRI HIDAYATUL SEPTIANA
214110402178

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024

Purwokerto, 28 Juni 2024
Laboratorium FTIK
Kepala,



Drs. Yuslam, M. Pd
NIP. 19680409 199403 1 001

Lampiran 10

Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/778/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

TRI HIDAYATUL SEPTIANA

(NIM: 214110402178)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 73
Tartil	: 70
Imla'	: 75
Praktek	: 75
Tahfidz	: 70



ValidationCode

Lampiran 11

Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1322/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

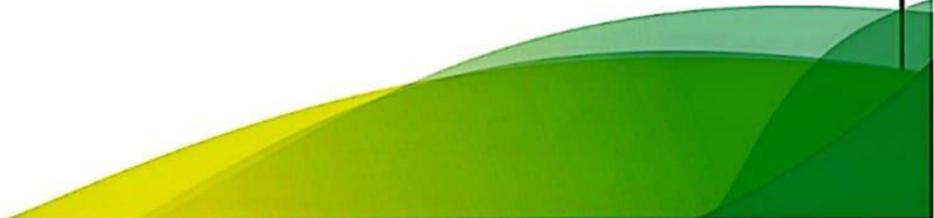
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TRI HIDAYATUL SEPTIANA**
NIM : **214110402178**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Tri Hidayatul Septiana
NIM : 214110402178
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 16 September 2002
Alamat : Sambirata, RT 04/ RW 02, Cilongok, Banyumas
Email : trihidayatulseptiana@gmail.com
Nama Ayah : Soderi
Nama Ibu : Siti Mahyati

B. Riwayat Pendidikan

TK, tahun lulus : TK Pertiwi Sambirata, 2009
SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Sambirata, 2015
SMP, tahun lulus : SMP Negeri 2 Cilongok, 2018
SMA, tahun lulus : MAN 1 Banyumas, 2021
SI, tahun lulus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025

Purwokerto, 20 Januari 2025



Tri Hidayatul Septiana

NIM. 214110402178